

**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP MOTIVASI  
KERJA GURU DI MADRASAH TSANA WIYAH  
AL-MUTTAQIN PEKANBARU**

**Skripsi**

**diajukan untuk memperoleh gelar**

**Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**OLEH**

**PUTRI RACHMAWATI**

**NIM. 11313204134**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
KONSENTRASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UIN SUSKA RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H./2021 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Motivasi Kerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru* yang ditulis oleh Putri Rachmawati, NIM 11313204134 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Sya'ban 1441 H.  
11 Juli 2020 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing Skripsi,



Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Motivasi Kerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru* yang ditulis oleh Putri Rachmawati NIM.11313204134 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Dzulhijjah 1441 H./13 Agustus 2020. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada program Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 16 Muharram 1442 H.  
04 September 2020 M.

Pengesahan  
sidang munaqasyah

Penguji I

Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd.

Penguji III

Nunu Mahnun, M.Pd.

Penguji II

H. Umar Faruq, M.Pd.

Penguji IV

Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed., Cht.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19740704 199803 1 001



## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji syukur bagi Allah SWT, penguasa seluruh penjuru alam semesta yang telah menciptakan keagungan dan keindahan dalam kehidupan umat manusia, karena atas rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Supevisi Akademik terhadap Motivasi Kerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru”** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW, semoga kita termasuk umat yang mendapat syafa’at beliau kelak di hari kiamat, Aamiin.

Penulisan skripsi ini juga tidak lepas dari peran berbagai pihak yang telah membantu penulis, baik berupa bimbingan, tenaga, materi, maupun motivasi, dan do’a. terutama sekali kepada kedua orang tua, ayahanda tercinta Rochim Soeryadi (Alm) dan ibundaku tersayang Sumisdiarti yang telah berusaha keras dan tanpa lelah mencurahkan rasa kasih sayang demi terwujudnya cita-cita penulis. Teruntuk Adik Dimas Satrio Pamungkas dan Tri Niken Ayyubiningrum yang telah memberi semangat, do’a, motivasi dan dorongan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pihak yang telah banyak membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno selaku Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I bapak Dr. H. Suryan A Jumrah, M.A., bapak H. Promadi, M.A, Ph.D. Wakil Rektor II yang telah memberikan waktu kepada penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi ini.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin. S.Ag., M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag. Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd Wakil Dekan II, dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag. ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Drs sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta staf yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Syafaruddin, M.Pd Penasihat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag. dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis hingga skripsi ini selesai. Semoga Allah SWT memberikan keselamatan, keberkahan umur yang panjang serta membalas seluruh kebaikan Bapak.
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membimbing dan mentransfer ilmunya kepada penulis selama menjadi Mahasiswa.
7. Seluruh pustakawan/wati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan mempermudah penulis dalam meminjam buku sebagai referensi dalam penelitian ini.
8. Zaini, S.Ag, M, Sy Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Bapak dan Ibu Guru Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
10. Sahabat sekaligus kakak yang telah banyak memberi support Taufik Zyo Robby, Adrie Adreans (Alm), Muhammad Yogie Saputra (Alm), Pinokio.
11. Teman seperjuangan yang telah banyak membantu memberi semangat dan arahan Hernawati, Basalatul Mabrur, Fina Gustina, Mila Amelia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Semua pihak yang telah membantu memberikan semangat, motivasi serta do'a yang tulus sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Demikianlah, semoga tulisan ini mampu memberikan manfaat bagi kita semua. Semua kebaikan dan kebenaran hanya milik Allah Azza Wa Jalla. Atas bantuan, bimbingan dan dorongan beserta do'anya, penulis ucapkan terima kasih.

Penulis, Februar1 2021

Putri Rachmawati  
NIM. 11313204134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Putri Rachmawati, (2020): Pengaruh Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Supervisi akademik Terhadap Motivasi Kerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru, sedangkan objek dari penelitian ini adalah pengaruh supervise akademik Terhadap Motivasi Kerja Guru di Madrasah Tsanawiyah AL-Muttaqin. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi dan angket. Sehingga diperoleh informasi bahwa supervise akademik Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin dikategorikan tergolong “Cukup Baik” yaitu dengan persentase 52,8%, dan Motivasi kerja guru Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru “Baik” yaitu dengan persentase 63.9%. Serta terdapat pengaruh yang signifikan antara supervise akademik terhadap motivasi kerja guru di madrasah tsanawiyah al-muttaqi analisis nilai  $r$  (*spearman correlation*) 0,510 lebih besar dari  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,329. Besar persentase pengaruh supervise akademik dengan motivasi kerja guru adalah sebesar 26% sedangkan sisanya 74% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di masukkan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** *Supervisi Akademik, Motivasi Kerja Guru.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Putri Rachmawati, (2020): The Influence of Academic Supervision by the Headmaster toward Teacher Working Motivation at Islamic Junior High School of Al-Muttaqin Pekanbaru**

This research aimed at knowing the influence of academic supervision toward teacher working motivation at Islamic Junior High School of Al-Muttaqin Pekanbaru. It was a quantitative research with correlational method. The subjects of this research were the headmaster and teachers. The object was the influence of academic supervision toward teacher working motivation at Islamic Junior High School of Al-Muttaqin. Observation and questionnaire were the techniques of collecting the data. It was obtained the information that academic supervision by the headmaster at Islamic Junior High School of Al-Muttaqin Pekanbaru was on poor category with the percentage 52.8%, teacher working motivation at Islamic Junior High School of Al-Muttaqin Pekanbaru was on medium category with the percentage 63.9%, and there was a significant influence of academic supervision toward teacher working motivation at Islamic Junior High School of Al-Muttaqin. It was based on the analysis that  $r$  (Spearman Correlation) score 0.510 was higher than  $r_{table}$  0.329 at 5% significant level. The contribution percentage of academic supervision toward teacher working motivation was 26%, and the rest 74% was influenced by other variables that were not mentioned in this research.

**Keywords:** *Academic Supervision, Teacher Working Motivation*



## ملخص

فوتري رحماوتي، (٢٠٢٠): تأثير الإشراف الأكاديمي من قبل مدير المدرسة على دافع عمل المدرسين في مدرسة المتقين المتوسطة الإسلامية بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير الإشراف الأكاديمي من قبل مدير المدرسة على دافع عمل المدرسين في مدرسة المتقين المتوسطة الإسلامية بكنبارو. نوع هذا البحث بحث كمي بطريقة الارتباط. الأفراد مدير المدرسة والمدرسون، والموضوع هو تأثير الإشراف الأكاديمي من قبل مدير المدرسة على دافع عمل المدرسين في مدرسة المتقين المتوسطة الإسلامية بكنبارو. وتقنية جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والاستبيان. بحيث تم الحصول على المعلومات بأن الإشراف الأكاديمي لمدير مدرسة المتقين المتوسطة الإسلامية بكنبارو يصنف على أنه "غير جيد" بنسبة ٥٢,٨٪، ودافع العمل لدى المدرسين في مدرسة المتقين المتوسطة الإسلامية بكنبارو "متوسط"، أي بنسبة ٦٣,٩٪. وهناك تأثير هام بين الإشراف الأكاديمي على دافع عمل المدرسين في مدرسة المتقين المتوسطة الإسلامية، وتحليل قيمة  $r$  (ارتباط سبيرمان) ٠,٥١٠ أكبر من  $r$  جدول في مستوى أهمية ٥٪ = ٠,٣٢٩. تبلغ نسبة تصنيف الأكاديمي على دافع عمل المدرسين ٢٦٪، بينما تتأثر النسبة المتبقية البالغة ٧٤٪ غير واردة في هذا البحث.



الكلمات الأساسية: إشراف أكاديمي، دافع عمل المدرسين.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	9
C. Permasalahan .....	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	11
<b>BAB II     KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Teoritis .....	13
B. Penelitian Relevan .....	42
C. Konsep Operasional .....	43
D. Asumsi dan Hipotesis .....	45
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan penelitian .....	47
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	47
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	47
D. Populasi dan Sampel .....	47
E. Teknik Pengumpulan Data .....	48
F. Instrumen Penelitian .....	49
G. Uji Coba Instrumen (angket) .....	50
H. Teknik Analisis Data .....	51
<b>BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	53
B. Hasil Penelitian .....	58
C. Analisis Data .....	73
<b>BAB V     PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Skor Jawaban Setiap Alternatif Pada Angket.....	48
Tabel III. 2	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	49
Tabel IV.1	Sarana Dan Prasarana .....	58
Tabel IV. 2	Jadwal Supervisi Akademik Kepala Sekolah Di Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin Pekanbaru .....	59
Tabel IV. 3	Kunjungan Kelas Kepala Sekolah Untuk Mengamati Guru Mengajar.....	60
Tabel IV. 4	Manfaat Supervisi Kunjungan Kelas Terhadap Perbaikan Proses Belajar Mengajar Menurut Penilaian Responden .....	60
Tabel IV. 5	Kunjungan Observasi Kepala Sekolah Untuk Memperbaiki Cara Mengajar Guru .....	61
Tabel IV. 6	Pemberian Bimbingan Terhadap Proses Pembelajaran Untuk Mengatasi Problema Siswa.....	61
Tabel IV. 7	Kepala Sekolah Ikut Berperan Dalam Mengatasi Problema Siswa.....	62
Tabel IV. 8	Peninjauan Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Yang Dibuat Guru .....	62
Tabel IV. 9	Frekuensi Peninjauan Kepala Sekolah Terhadap Kesesuaian Perangkat Pembelajaran Dengan Pelaksanaan Pembelajaran .....	63
Tabel IV. 10	Frekuensi Manfaat Supervisi Terhadap Pemahaman Kurikulum Yang Berlaku .....	63
Tabel IV. 11	Frekuensi Kepala Sekolah Mengadakan Rapat Secara Periodik Dengan Guru Berkaitan Dengan Kbm Dalam Sebulan Terakhir .....	64
Tabel IV. 12	Frekuensi Kepala Sekolah Mengadakan Pembinaan Administrasi Dalam Satu Semester .....	64



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel IV. 13	Frekuensi Kepala Sekolah Memberikan Bimbingan Program Diskusi Satu Semester Terakhir.....	65
Tabel IV. 14	Frekuensi Kepala Sekolah Memberikan Bimbingan Hasil Penataran Kepada Guru .....	65
Tabel IV. 15	Pengoreksian Hasil Ulangan.....	66
Tabel IV. 16	Tugas Yang Diberikan Oleh Kepala Sekolah.....	66
Tabel IV. 17	Rasa Tanggung Jawab Guru Untuk Menyelesaikan Tugasnya Dengan Sungguh-Sungguh .....	67
Tabel IV. 18	Tindakan Guru Bidang Studi Terhadap Siswa-Siswi Yang Mengalami Penurunan Prestasi .....	67
Tabel IV.19	Kepala Sekolah Memberikan Tugas Melengkapi Perangkat Pembelajaran .....	68
Tabel IV. 20	Tugas Yang Diberikan Kepala Sekolah Terkait Dengan Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran .....	69
Tabel IV.21	Metode Pengajaran Yang Dipakai Dalam KBM .....	69
Tabel IV.22	Penggunaan Media Pengajaran Guna Menunjang Kelancaran Proses KBM .....	70
Tabel IV.23	Pelaksanaan Rapat Berkaitan Dengan EvaluasiKbm DiSekolah .....	71
Tabel IV. 24	Frekuensi Guru Mempertahankan Pendapat Dalam Rapat Kebijakan Sekolah DemiKemajuan Sekolah.....	71
Tabel IV. 25	Frekuensi Guru Dalam Memberikan Saran Terhadap Kebijakan Sekolah Yang Dirasa Memberatkan Guru Dalam Satu Bulan Terakhir .....	72
Tabel IV. 26	Frekuensi Guru Turut Membantu Masalah Dalam Pergaulan Antar Rekan Guru Dalam Satu Bulan Terakhir .....	72
Tabel IV. 27	Frekuensi Guru Yang Bersedia Membantu Rekan Guru Yang Mengalami Kesulitan Dalam Satu Bulan Terakhir.....	73
Tabel IV. 28	Hasil Uji Validitas .....	74
Tabel IV.29	Hasil Uji Reliabilitas .....	75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 30	Tabel Hasil Jawaban Angket Tentang Supervisi Akademik Kepala Sekolah Mts Al Muttaqin Pekanbaru .....	76
Tabel IV.31	Mean, Median dan Standar Deviasi.....	77
Tabel IV.32	Frekuensi Total Skor Supervisi Akademik Kepala Sekolah ....	77
Tabel IV. 33	Distribusi Frekwensi Relative Tentang Supervisi Akademik Kepala Sekolah Mts Al Muttaqin Data Varian 1 (X).....	78
Tabel IV.34	Tabel Hasil Jawaban Angket Tentang Motivasi Kerja Guru Di Mts Al Muttaqin .....	79
Tabel IV.35	Statistics.....	80
Tabel IV.36	Frekuensi Total Skor Motivasi Kerja Guru .....	80
Tabel IV. 37	Distribusi Frekwensi Relative Tentang Motivasi Kerja Guru Mts Al Muttaqin Pekanbaru Data Varian 2(Y) .....	81
Tabel IV. 38	Data Tentang Supervisi AkademikKepala Sekolah (X) Dan Motivasi Kerja Guru(Y).....	82
Tabel IV. 39	Hasil Perhitungan Persamaan Regresi.....	83
Tabel IV. 40	<i>Tabel Pearson Correlation</i> Correlations .....	84
Tabel IV. 41	Hasil Analisis Determinasi .....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kisi-kisi Angket Penelitian Tentang Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Motivasi Kerja Guru
- Lampiran 2. Angket Penelitian Tentang Supervisi Akademik Terhadap
- Lampiran 3. Angket Penelitian Tentang Motivasi Kerja Guru.
- Lampiran 4. Jadwal Supervisi Akademik Kepala MTS AL-Muttaqin
- Lampiran 5. Pedoman wawancara Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Motivasi Kerja Guru
- Lampiran 6. Uji Validitas Angket Supervisi Akademik
- Lampiran 7. Uji Validitas Angket Motivasi Kerja
- Lampiran 8. Output SPSS Analisis Regresi Linier Sederhana
- Lampiran 9. Dokumentasi Sekolah

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan ialah bidang yang memfokuskan kegiatannya pada proses belajar mengajar (transfer ilmu)<sup>1</sup>. Melaksanakan pendidikan merupakan suatu keharusan, karena dengan melaksanakan pendidikan manusia memiliki kemampuan dan kepribadian yang terus berkembang, yang meliputi karakter, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta keterampilan. Melalui pendidikan salah satu cita-cita bangsa yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 dapat terwujud, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut sesuai dengan pengertian pendidikan yang tertuang dalam UUD 1945 Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Guru sebagai komponen manusiawi dalam dunia pendidikan, memiliki peran penting dalam usaha pembentukan sumber daya manusia. Selain itu guru dengan segala fungsi dan perannya adalah faktor kunci keberhasilan proses belajar mengajar karena guru akan menjadi panutan yang ditiru dan dicontoh sekaligus menjadi sumber belajar.

Guru dapat bekerja dan melaksanakan tugasnya secara maksimum apabila ada motivasi yang mendorong mereka untuk bekerja dengan tekun

---

<sup>1</sup>Chairul Anwar, *Teori – Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta : IRICiSOD, 2017), h. 1.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta disiplin yang diterapkan sehingga dapat tercapai tujuan perusahaan atau lembaga keuangan dibawah kepemimpinan yang dapat menciptakan suasana kondusif terhadap lingkungan kerja tersebut. Setiap Guru belum tentu bersedia mengerahkan semangatnya yang dimilikinya secara optimal, jika tidak ada hal yang mendorongnya untuk melakukan hal tersebut, sehingga diperlukan adanya pendorong agar seseorang mau menggunakan seluruh potensinya untuk bekerja. Daya dorong tersebut disebut motivasi.

PP No.19 tahun 2005 pasal 57 menegaskan bahwa supervisi meliputi supervisi manajerial dan akademik dilakukan secara teratur dan berkesinambungan oleh pengawas atau penilik satuan pendidikan dan kepala satuan pendidikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa yang diberi tugas oleh pemerintah untuk melakukan kegiatan supervisi terhadap kinerja guru adalah pengawas dan kepala sekolah. Dalam rangka menjalankan tugasnya tersebut pemerintah telah menetapkan standart kompetensi yang harus dimiliki oleh kedua jabatan tersebut. Bagi kepala sekolah standart kompetensi yang dimaksud adalah yang termaktup dalam Permen Diknas No. 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, bahwa ada 5 kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi dan juga kompetensi sosial.<sup>2</sup> Berkaitan dengan kompetensi supervisi inilah seorang

<sup>2</sup>Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.13 tahun 2007 tentang Standart Kepala Sekolah, (Bandung: Citra Umbara, 2007).





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kepala sekolah harus berperan sebagai seorang supervisor yang bertugas membantu dan memfasilitasi guru dalam melakukan proses pembelajaran

Kepala sekolah merupakan penentu masa depan sekolah. Mulyasa mengatakan, kegagalan dan keberhasilan sekolah banyak ditentukan oleh kepala sekolah, karena mereka merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh sekolah menuju tujuannya. Studi keberhasilan yang menunjukkan bahwa kepala sekolah adalah seseorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah.<sup>3</sup>

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam memberdayakan staf pengajar dan anggota komunitasnya secara keseluruhan. Peran utama kepala sekolah antara lain adalah mengembangkan agar sekolah menjadi lembaga pendidikan yang baik dan mampu mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah bertanggung jawab menjaga dan memotivasi guru, peserta didik, dan staf administrasi sekolah agar mau dan mampu melaksanakan ketentuan dan peraturan yang berlaku di sekolah.

Peran penting kepala sekolah secara utuh harus mengusahakan agar orientasi kerja, iklim organisasi, dan budaya sekolah yang berorientasi untuk kepentingan peserta didik. Antara guru dan kepala sekolah harus bekerja sama dalam membicarakan segala rencana, termasuk menetapkan kurikulum di sekolah yang berpedoman pada kurikulum inti. Kepala sekolah dibantu oleh wakil dan staf pengajar selalu mengupayakan tercipta dan terbinanya suasana

<sup>3</sup>Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Erlangga, 2007), h. 286



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kondusif serta sifat kekeluargaan yang mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif. Kepala Sekolah juga berfungsi memotivasi dan membuat orang tua siswa terlibat aktif pada proses pengembangan sekolah, khususnya sebagai penyandang dana dan penyedia sarana lainya sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran.

Peran kepala sekolah sangat penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya sekolah dalam menjalankan tugas kepala sekolah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Baik atau buruk sebuah sekolah lebih banyak ditentukan oleh kemampuan profesional kepala sekolah sebagai pengelolanya. Fungsi kepala sekolah selain sebagai manajer, juga sebagai pemikir dan pengembang yang tugas utamanya adalah memikirkan kemajuan sekolah.

Salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor yaitu melakukan supervisi pekerjaan yang dilakukan oleh guru dan staf. Salah satu bagian pokok dalam supervisi tersebut adalah mensupervisi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, supervisi semacam ini biasanya dikenal dengan supervisi akademik. Menurut Glickman mendefenisikan supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. Supervisi akademik merupakan upaya membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran dan bersikap profesional. Tujuan utama supervisi akademik adalah meningkatkan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang baik.<sup>4</sup>

Guru dapat bekerja dan melaksanakan tugasnya secara maksimum apabila ada motivasi yang mendorong mereka untuk bekerja dengan tekun serta disiplin yang diterapkan sehingga dapat tercapai tujuan perusahaan atau lembaga keuangan dibawah kepemimpinan yang dapat menciptakan suasana kondusif terhadap lingkungan kerja tersebut. Setiap Guru belum tentu bersedia mengerahkan semangatnya yang dimilikinya secara optimal, jika tidak ada hal yang mendorongnya untuk melakukan hal tersebut, sehingga diperlukan adanya pendorong agar seseorang mau menggunakan seluruh potensinya untuk bekerja. Daya dorong tersebut disebut motivasi.

Menurut Siswanto (2011) motivasi adalah keadaan kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan, dan mengarah atau menyalurkan perilaku kearah mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan.<sup>5</sup> Jelaslah motivasi yang menjadi dasar utama bagi seseorang memasuki berbagai organisasi adalah dalam rangka usaha orang yang bersangkutan memuaskan berbagai kebutuhannya, baik yang bersifat politik, ekonomi, sosial dan berbagai kebutuhan yang lainnya yang semakin kompleks.

Motivasi kerja guru dapat memberi energi yang menggerakkan segala potensi yang ada, menciptakan keinginan yang tinggi dan luhur, serta meningkatkan kegairahan bersama. Masing-masing pihak berkerja menurut

<sup>4</sup>E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 249.

<sup>5</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Bumi Akasara, 2011), h. 119



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

aturan dan ukuran yang ditetapkan dengan saling menghormati, saling membutuhkan, saling mengerti, serta saling menghargai hak dan kewajiban masing-masing dalam keseluruhan proses kerja operasional. Motivasi kerja tampak seperti kebutuhan pokok manusia, dan motivasi kerja sebagai intensif yang diharapkan memenuhi kebutuhan pokok yang diinginkan.

Adapun indikator motivasi kerja guru sebagai berikut:

1. Motivasi Internal, dibagi menjadi:
  - a. Tanggung jawab pegawai dalam melaksanakan tugas
  - b. Melaksanakan tugas dengan target yang jelas
  - c. Meiliki tugas yang jelas dan menantang
  - d. Ada umpan balik atas hasil pekerjaannya
  - e. Memiliki perasaan segara dalam berkerja
  - f. Selalu berusaha untuk mengungguli orang lain.
2. Motivasi Eksternal
  - a. Selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya
  - b. Senang memperoleh pijian dari apa yang dikerjakan
  - c. Berkerja dengan harapan memperoleh intensif
  - d. Berkerja dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari teman dan atasan<sup>6</sup>

Memberikan motivasi terhadap guru berarti menggerakkan guru untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik internal maupun eksternal sangat

<sup>6</sup> Hamzah B. Uno *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2008, h.73



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diperlukan. Dengan motivasi, guru dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Dari beberapa penjelasan tentang pengertian motivasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja guru adalah dorongan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Dorongan tersebut ditimbulkan oleh faktor luar yakni salah satunya kebijakan supervisi akademik oleh kepala sekolah .

Motivasi Kerja guru sangat penting untuk diperhatikan dan dievaluasi karena guru mengemban tugas professional artinya tugas-tugas hanya dapat dikerjakan dengan kompetensi khusus yang diperoleh melalui program pendidikan.

Hasil observasi penulis berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Kepala MTS Al-Muttaqin Pekanbaru bapak Zaini, S.Ag, M, Sy, beliau sudah melakukan supervisi akademik terhadap guru tetapi belum maksimal, sehingga supervisi yang dilakukan belum mampu menjadi motivasi bagi para guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pengajar. Idealnya supervisi akademik dilakukan setiap semester, agar motivasi kerja guru meningkat. Kondisi tenaga pendidik di MTS Al-Muttaqin Pekanbaru berjumlah 36 orang guru dan status tenaga pendidik PNS golongan IV. A 2 orang, PNS golongan III.d 5 orang, PNS golongan III.b 6 orang, PNS golongan III.a 5 orang, PNS golongan II.c 2 orang, guru bantu 3 orang, guru honor pemko 3 orang dan guru honor sekolah 4 orang. Selanjutnya status



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tenaga kependidikannya PNS golongan II.b 1 orang, honor pemda 4 orang dan honor sekolah 10 orang.

Jumlah siswa pada tahun ajaran 2018/2019 laki-laki berjumlah 98 orang siswa, dan perempuan berjumlah 142 orang siswa, jadi total keseluruhan siswa pada tahun 2018/2019 berjumlah 240 Orang siswa.

Supervisi yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru-guru tersebut seperti:

1. Kepala sekolah melakukan pembinaan terhadap para guru.
2. Kepala sekolah membantu atau mendorong para guru dalam kesulitan atau masalah yang dihadapi guru.
3. Kepala sekolah memperhatikan adanya kesalahan-kesalahan yang terjadi pada guru dalam proses pembelajaran
4. Kepala sekoalah memberikan teguran atau sangksi kepada para guru yang tidak disiplin dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.
5. Kepala sekolah menepati jadwal supervisi yang telah ditetapkan.

Namun dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, melihat dari data-data yang ada seperti RPP, silabus dan data dari Kepala Sekolah tentang supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah penulis melihat adanya kesenjangan dimana harapan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada, hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Kurang terorganisirnya dalam menyusun RPP
2. Dalam proses belajar mengajar guru kurang menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Guru kurang menguasai metode dan strategi mengajar
4. Guru kurang memberikan tugas-tugas kepada peserta didik<sup>7</sup>

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti ingin mengkaji secara lebih dalam lagi tentang pengaruh pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di MTS Al-Muttaqin Pekanbaru. Sehingga timbul lah minat penulis untuk menggali masalah ini kedalam suatu penelitian ilmiah dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru”.

## B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadinya kesalah pahaman pada penulisan ini, maka penulis menjelaskan istilah yang digunakan dalam judul ini antara lain:

### 1. Supervisi akademik

Supervisi akademik adalah bantuan profesional kepada guru, melalui siklus perencanaan yang sistematis, pengamatan yang cermat, dan umpan balik yang objektif dan segera. Dengan cara itu guru dapat menggunakan balikan tersebut untuk memperhatikan kinerjanya.<sup>8</sup>

### 2. Motivasi Kerja

Motivasi merupakan suatu daya perangsang atau pendorong yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan tertentu. Salah satu yang menjadi motivasi seseorang untuk bekerja karena adanya kebutuhan, dimana setiap individu mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda satu sama lain yang disebut juga motivasi internal.

<sup>7</sup> Observasi tanggal 20 Agustus 2019

<sup>8</sup> E Mulyasa, *Op.Cit*, h. 284



### 3. Guru

Guru adalah setiap orang yang bertugas dan berwenang dalam dunia pendidikan dan pengajaran pada lembaga pendidikan formal. Selain itu, guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam rangka ini kinerja seorang guru tidak hanya semata-mata sebagai” pengajar” yang melakukan *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai “pendidik” yang melakukan *transfer of values*, dan sekaligus sebagai” pembimbing” yang memberikan pengarahan dan penuntutan siswa dalam belajar.<sup>9</sup>

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi supervisi akademik
- c. Motivasi kerja guru di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru

<sup>9</sup>Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 125.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja guru perlu diidentifikasi
- e. Pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru perlu diungkap.

**2. Batasan Masalah**

Mengingat adanya beberapa masalah pada penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahannya dengan meneliti tentang pengaruh supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru

**3. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apakah ada pengaruh supervisi akademik di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru?
- b. Apakah ada pengaruh motivasi kerja guru di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru?
- c. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru?

**D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui pengaruh supervisi akademik di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja guru di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru
- c. Untuk mengetahui pengaruh supervisi akademik terhadap motivasi kerja guru di MTs al-Muttaqin Pekanbaru.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai menambah ilmu pengetahuan, keterampilan wawasan penulis dalam manajemen pendidikan.
- b. Sebagai informasi bagi sekolah mengenai pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru.
- c. Sebagai memenuhi persyaratan menyelesaikan proposal pada program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Supervisi Akademik

###### a. Pengertian supervisi

Secara etimologi supervisi terdiri atas dua kata, super (lebih dan vision (pandangan). Dengan kata lain supervisi mengandung arti pandangan yang lebih. Pengertian ini mengisyaratkan bahwa supervisi dilakukan oleh pihak yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari pihak yang disupervisi. Sedangkan menurut istilah, pengertian supervisi bermacam ragam sesuai dengan karagaman latar belakang para pakar dan konteks penggunaannya. Walaupun demikian, berbagai batasan itu menunjukkan kesamaan arah yaitu bahwa kemampuan pihak yang disupervisi agar mereka dapat melaksanakan tugas kegiatan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.<sup>10</sup>

Burton dan Brueckner mengatakan supervisi adalah suatu teknik pelayanan yang tujuan utamanya mempelajari dan memperbaiki secara bersama-sama faktor-faktor yang mempengaruhi dan perkembangan anak<sup>11</sup>. Kemudian Kimball Wiles mengemukakan bahwa” *supervision in an assistance in the development of a better teaching-learning situation*” yaitu supervisi pendidikan adalah

<sup>10</sup>Sudjana, *Pengantar Manajemen Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung: Nusantra Pers, 1992), h. 169.

<sup>11</sup> Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 194.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu bantuan dalam pengembangan dan peningkatan situasi pembelajaran (belajar-mengajar) yang lebih baik.<sup>12</sup>

Supervisi pada hakekatnya adalah sebagai bantuan dan bimbingan profesional bagi guru dalam melaksanakan tugas instruksional guna memperbaiki hal belajar dan mengajar dengan melakukan stimulasi, koordinasi, dan bimbingan secara kontinyu untuk meningkatkan pertumbuhan jabatan guru secara individual maupun kelompok. Pandangan ini memberi gambaran bahwa supervisi adalah sebagai bantuan dan bimbingan atau tuntunan kearah situasi pendidikan yang lebih baik kepada guru-guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya dibidang instruksional sebagai bagian dari peningkatan mutu pembelajaran. Sehingga guru tersebut dapat membantu memecahkan kesulitan belajar siswa mengacu pada kurikulum yang berlaku.<sup>13</sup>

Demikianlah supervisi dapat diartikan sebagai layanan profesional tersebut berbentuk pemberian bantuan kepada personel sekolah dalam meningkatkan kemampuannya sehingga lebih mampu mempertahankan dan melakukan perubahan penyelenggaraan sekolah dalam rangka meningkatkan pencapaian tujuan sekolah. Dengan demikian, supervisi pendidikan itu pada hakikatnya adalah serangkaian kegiatan membantu personel meningkatkan kemampuannya.<sup>14</sup>

<sup>12</sup>*Ibid*, h. 195

<sup>13</sup>Syaiful Sagala, *Op.Cit.*h. 239.

<sup>14</sup>Ibrahim Bafadal, *Dasar-Dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 72.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Supervisi harus dapat meningkatkan kepemimpinan kepada sekolah sehingga dapat mencapai tujuan efektifitas dan efisiensi program sekolah secara keseluruhan. Melalui supervisi, guru diberi kesempatan untuk meningkatkan kinerja, dilatih untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi. Dalam merumuskan program sekolah, guru diberikan kesempatan untuk memberikan masukan dan penilain program yang disusun.

Dengan demikian, supervisi pendidikan bermaksud meningkatkan kemampuan profesional dan teknis bagi guru, kepala sekolah, dan personil sekolah lainnya agar proses pendidikan disekolah lebih berkualitas, dan yang utama, supervisi pendidikan dilakukan atas dasar kerjasama, partisipasi, pada akhirnya dapat menimbulkan kesadaran, inisiatif, dan kreativitas personel sekolah.<sup>15</sup>

#### b. Pengertian Supervisi akademik

Supervisi akademik adalah bantuan profesional kepada guru, melalui siklus perencanaan yang sistematis, pengamatan yang cermat, dan umpan balik yang objektif dan segera. Dengan cara itu guru dapat menggunakan balikan tersebut untuk memperhatikan kinerjanya. Jadi tujuan utama supervisi akademik adalah untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang baik.<sup>16</sup>

<sup>15</sup>Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran Learning Organization*, (Pontianak: Alfabeta, 2009), h. 98.

<sup>16</sup>E, Mulyasa, *Op. Cit.* h. 249

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Tujuan dan fungsi supervisi akademik

Tujuan supervisi akademik adalah mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik melalui pembinaan dan peningkatan profesi mengajar.<sup>17</sup>

Keberhasilan pelaksanaan pendidikan disekolah tidak terlepas dari peranan pengawas, kepala sekolah dan guru. tugas pokok guru adalah mengajar dan membantu siswa menyelesaikan masalah-masalah belajar dan berkembang pribadi dan sosialnya. Kepala sekolah memimpin guru dan siswa dalam dalam proses pembelajaran serta membantu mengatasi masalah yang dihadapi. Pengawas melakukan supervisi dan memberikan bantuan kepada kepala sekolah, guru dan siswa dalam mengatasi persoalan yang dihadapi selama proses pendidikan berlangsung.

Dikemukakan oleh Sahertian dalam Wahyudi, bahwa tujuan supervisi akademik ialah memperkembangkan situasi belajar dan mengajar yang lebih baik. Yang dimaksud situasi belajar-mengajar ialah situasi dimana terjadi proses interaksi antara guru dengan siswa dalam usaha mencapai tujuan belajar yang ditentukan. Usaha kearah perbaikan pembelajaran ditujukan kepada pencapaian tujuan akhir pendidikan yaitu pembentukan pribadi anak yang mandiri.<sup>18</sup>

Tujuan Supervisi dikemukakan oleh Mataheru dalam Wahyudi, yaitu:

<sup>17</sup>B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004),h. 175.

<sup>18</sup>Wahyudi, *Op. Cit.*h. 99.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Membantu guru melihat dengan jelas tujuan-tujuan pendidikan.
- 2) Membantu guru dalam membimbing pengalaman belajar murid.
- 3) Membantu guru dalam menggunakan sumber pengalaman belajar.
- 4) Membantu guru dalam menggunakan metode/alat-alat pembelajaran.
- 5) Membantu guru dalam memenuhi kebutuhan belajar murid-murid.
- 6) Membantu guru dalam hal menilai kemajuan murid-murid dan hasil pekerjaan guru itu sendiri.
- 7) Membantu guru dalam membina reaksi mental atau moral kerja guru dalam rangka pertumbuhan pribadi dan jabatan mereka.
- 8) Membantu guru baru disekolah sehingga mereka merasa gembira dengan tugas yang diperolehnya.
5. Membantu guru agar lebih mudah mengadakan penyesesuaian terhadap masyarakat dan cara memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
6. Membantu guru agar waktu dan tenaga tercurahkan sepenuhnya dalam pembinaan sekolahnya.

Tujuan supervisi diatas merupakan usaha atau bantuan yang dilakukan oleh supervisor kepada guru-guru untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan pengajaran termasuk pertumbuhan kepribadian dan sosialnya.

Fungsi supervisi adalah sebagai penggerak perubahan, seringkali guru menganggap tugas mengajar sebagai pekerjaan rutin,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari waktu-kewaktu tidak mengalami perubahan baik segi materi maupun metode/pendekatan. Menghadapi keadaan demikian, perlu ada inisiatif dari kepala sekolah atau supervisor untuk mengarahkan guru agar melakukan pembaharuan materi pembelajaran sesuai dengan kemajuan iptek dan kebutuhan lingkungan. Demikian pula dalam menerapkan metode pembelajaran, guru terus didorong agar berani melakukan uji coba dan menerapkan metode sesuai dengan materi yang dibahas.<sup>19</sup>

#### d. Prinsip-prinsip supervisi akademik

Menilik dari tujuan supervisi akademik adalah mengembangkan situasi belajar-mengajar melalui pembinaan maka kegiatan ini dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip supervisi akademik yang dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Bersifat ilmiah
  - a) Sistematis, artinya dilakukan secara teratur, berencana dan kontinyu.
  - b) Objektif, artinya bukan didasarkan atas prasangka tetapi didasarkan atas data-data objektif/ informasi.
  - c) Menggunakan instrumen yang baik untuk mengumpulkan data atau informasi yang teliti atau cermat.

Bersifat Demokratis yaitu berdasarkan atas dasar musyawarah, mengandung jiwa kekeluargaan yang kuat serta sanggup menerima pendapat orang lain.

<sup>19</sup>Ibid.h. 378.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bersifat kooperatif, yaitu dilakukan dalam situasi kerjasama, bertujuan mengembangkan usaha bersama untuk menciptakan situasi belajar-mengajar yang lebih baik.

Bersifat konstruktif dan kreatif, yaitu membina inisiatif guru serta mendorongnya untuk aktif dalam menciptakan situasi belajar-mengajar yang lebih baik.

Bersifat terbuka, yaitu membawa kegiatan supervisi dilakukan tanpa mengandung unsur “sembunyi-sembunyi”, tetapi dilakukan dengan terbuka dan terus terang dengan pemberitahuan terlebih dahulu.

Bersifat komprehensif, yaitu sarana yang lengkap mulai dari kepala sekolah, guru-guru, tata usaha, (ditinjau dari pelaksanaannya) dan meliputi semua aspek yaitu kurikulum, sarana, ketalaksanaan, keuangan, kesiswaan dan humas.<sup>20</sup>

#### e. Teknik-teknik supervisi akademik

Teknik adalah suatu metode atau cara melakukan hal-hal tertentu. Suatu teknik yang baik adalah terampil dan tepat, teknik yang dipakai untuk menyelesaikan tugas yang dikerjakan sesuai rencana, spesifikasi atau tujuan yang dikaitkan dengan teknik yang bersangkutan. Teknik supervisi akademik adalah untuk membantu guru meningkatkan situasi belajar-mengajar.<sup>21</sup>

<sup>20</sup>Suharsimi Arikunto, Manajemen Pendidikan, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), h.379.

<sup>21</sup>Syaiful sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009),h.210

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Supervisor hendaknya dapat memilih teknik-teknik supervisi yang tepat, sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Untuk kepentingan tersebut, berikut ini diuraikan beberapa teknik supervisi yang dapat dipilih dan digunakan supervisor pendidikan, baik yang bersifat kelompok maupun individual.

Teknik-teknik tersebut, antara lain adalah kunjungan kelas, pembicaraan individual, diskusi kelompok, demonstrasi mengajar, dan perpustakaan professional.<sup>22</sup>

1) Kunjungan kelas (*classroom visitation*)

Kunjungan kelas sangat bermanfaat untuk mendapatkan informasi tentang proses belajar-mengajar secara langsung, baik yang menyangkut kelebihan maupun kekurangan dan kelemahannya. Melalui teknik ini, kepala sekolah dapat mengamati secara langsung kegiatan guru dalam melakukan tugas utamanya, mengajar, penggunaan alat, metode, dan teknik mengajar secara keseluruhan dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Kunjungan kelas dibedakan atas:

- a) Kunjungan yang dilakukan dengan terlebih dahulu memberitahukan kepada guru yang akan disupervisi.
- b) Kunjungan insidental yang dilakukan tanpa memberitahukan terlebih dahulu.
- c) Kunjungan yang dilakukan dengan memberikan undangan dari guru yang bersangkutan.<sup>23</sup>

<sup>22</sup>E. Mulyasa, *Op.Cit.*h. 225.

<sup>23</sup>Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*h. 380.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kunjungan kelas ini dilakukan oleh kepala sekolah di saat proses belajar sedang berlangsung di mana kepala sekolah melihat secara langsung guru mengajar, dan kepala sekolah memberikan penilaian kepada guru dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

#### 2) Pembicaraan individual/ percakapan pribadi

Pembicaraan individual yaitu diskusi yang dilakukan oleh sekelompok guru (pada umumnya guru memegang bidang studi yang sama), baik yang diatur terlebih dahulu maupun insidental. Manfaat yang dapat dipetik dari diskusi ini antara lain:

- a) Tukar-menukar pengalaman tentang cara-cara mengatasi kesulitan dalam mengajar.
  - b) Tukar menukar informasi tentang cara-cara baru yang mereka peroleh agar pengajaran dapat berlangsung lebih efektif.
  - c) Saling melengkapi sumber bahan mengajar alat pelajaran atau sarana lain.
  - d) Mengurangi keragu-raguan guru dalam menghadapi kelasnya.
  - e) Menyamakan pengertian mereka tentang kebijaksanaan yang dikeluarkan oleh pemerintah.<sup>24</sup>
- #### 3) Diskusi kelompok

Diskusi kelompok atau pertemuan kelompok adalah suatu kegiatan mengumpulkan sekelompok orang dalam situasi tatap muka dan interaksi lisan untuk bertukar informasi atau berusaha mencapai suatu keputusan tentang masalah-masalah bersama.

<sup>24</sup>*Ibid.* h.109

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan diskusi ini dapat mengambil beberapa bentuk pertemuan, seperti panel, seminar, lokakarya, konferensi, kelompok studi, kelompok komisi, dan kelompok lain yang bertujuan bersama-sama membicarakan dan menilai masalah-masalah tentang pendidikan dan pengajaran.

## 4) Demonstrasi mengajar

Demonstrasi mengajar ialah proses belajar-mengajar yang dilakukan oleh seorang guru yang memiliki kemampuan dalam hal mengajar sehingga guru lain dapat mengambil hikmah dan manfaatnya. Demonstrasi mengajar bertujuan untuk memberi contoh bagaimana cara melaksanakan proses belajar mengajar yang baik dalam menyajikan materi, menggunakan pendekatan, metode, media pembelajaran. Demonstrasi mengajar merupakan teknik supervisi yang besar manfaatnya bagi guru-guru. Perlu dipahami oleh supervisor bahwa tidak ada cara mengajar yang paling baik untuk setiap tujuan.

Oleh karena itu, supervisor perlu menjelaskan kesempatan demonstrasi mengajar tersebut sebagai salah satu alternatif penampilan dengan maksud tertentu. Guru-guru hendaknya mendapatkan kesempatan untuk menganalisis penampilan mengajar yang diamatinya.

## 5) Perpustakaan profesional

Ciri profesional guru antara lain tercermin dalam kemauan dan kemampuannya untuk belajar secara terus-menerus dalam

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rangka meningkatkan dan memperbaiki tugas utamanya, yaitu mengajar. Guru hendaknya merupakan kelompok” *reading people*” dan menjadi bagian dari masyarakat belajar, yang menjadikan belajar sebagai kebutuhan hidupnya. Untuk kepentingan tersebut diperlukan berbagai sumber belajar yang dapat memenuhi kebutuhan guru, terutama dalam kaitannya dengan sumber-sumber belajar berupa buku. Dikatakan demikian karena buku merupakan gudang ilmu dan sebagai suatu sumber pengetahuan yang utama. Sehubungan dengan itu, diperlukan sejumlah buku perpustakaan sesuai dengan bidang ilmu atau bidang kajian setiap guru. Dalam hal ini kehadiran perpustakaan di sekolah sangat dirasakan manfaatnya dan sangat penting bagi peningkatan dan pertumbuhan jabatan guru.

#### f. Pelaksanaan Supervisi Akademik

Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektifitas pembelajaran, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan.<sup>25</sup>

Supervisi sesungguhnya dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah yang berperan sebagai supervisor, tetapi dalam sistem organisasi pendidikan modern diperlukan supervisor khusus yang

<sup>25</sup>E. Mulyasa *Op, Cit.* h. 111.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih *independent*, dan dapat meningkatkan objektivitas dalam pembinaan dan pelaksanaan tugasnya.

Supervisi di laksanakan oleh kepala sekolah, maka ia harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja terhadap tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian ini merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian juga merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar para tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya.<sup>26</sup>

Setiap kepala sekolah berkewajiban untuk melakukan pembinaan terhadap guru-guru yang berada disekolah yang dipimpinnya. Secara hirarkis struktural kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan terdepan, karena ia langsung berhadapan dengan guru-guru. kepala sekolah lebih banyak menghabiskan waktu kerjanya disekolah bersama dengan guru-guru. Disamping itu, hubungan kepala sekolah dengan guru akan menjadi lebih akrab sehingga memungkinkan terjalinnya hubungan kerja sama yang baik dan harmonis diantara mereka. Kondisi ini merupakan modal yang sangat berharga bagi terlaksannya supervisi secara efektif.<sup>27</sup>

<sup>26</sup>*Ibid.* h. 87.

<sup>27</sup>Sri Banun muslim, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*, (Mataram: Alfabeta, 2010), h. 87- 88.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keputusan Menteri pendidikan Republik Indonesia Nomor. 13 tahun 2007 bahwa fungsi kepala sekolah sebagai supervisor, harus memiliki kompetensi sebagai berikut :

- 1) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
- 2) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.
- 3) Menindaklanjuti hasil-hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.<sup>28</sup>

Tahap merencanakan program supervisi akademik yang baik berisikan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru yang harus dilakukan antara lain :

- 1) Kemampuan menyusun perencanaan mengajar atau satuan pelajaran.
- 2) Kemampuan melaksanakan kegiatan belajar-mengajar dengan baik.
- 3) Kemampuan menilai proses hasil belajar.
- 4) Melakukan analisis materi pengajaran
- 5) Kemampuan untuk memberi umpan balik secara teratur dan terus menerus.
- 6) Kemampuan menggunakan/ memanfaatkan lingkungan sebagai sumber dan media pengajaran

<sup>28</sup>Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Kemampuan membimbing dan melayani murid yang mengalami kesulitan dalam belajar
- 8) Kemampuan mengatur waktu dan menggunakannya secara efisien untuk menyelesaikan program-program belajar murid.<sup>29</sup>

Ada tiga tahap dalam melakukan supervisi akademik, yaitu :

- 1) Tahap pertemuan awal, langkah yang perlu dilakukan pada tahap ini adalah:
  - a) Kepala sekolah menciptakan suasana yang akrab dengan guru, sehingga terjadi sana kolegial, dengan kondisi itu di harapkan guru dapat mengutarakan pendapatnya secara terbuka.
  - b) Kepala sekolah dengan guru membahas rencana pembelajaran yang di buat guru menyepakati aspek mana yang menjadi fokus perhatian supervisi, serta menyempurnakan rencana pembelajaran tersebut.
  - c) Kepala sekolah bersama guru menyusun instrumen observasi yang akan di gunakan, atau memakai instrumen yang telah ada, termasuk bagaimana cara menggunakan dan menyimpulkannya.
- 2) Tahap observasi kelas, pada tahap ini guru mengajar di kelas, di laboratorium atau di lapangan, dengan menerapkan keterampilan yang di sepakati bersama. Kepala madrasah melakukan observasi dengan menggunakan instrumen yang telah di sepakati.

<sup>29</sup>Dadang Suhardan, *Supervisi Profesional Layanan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di era Otonomi Daerah*. (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 53.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam observasi, yaitu :

- a) Kepala Sekolah menempati tempat yang telah di sepakati bersama.
  - b) Catatan observasi harus rinci dan lengkap.
  - c) Observasi harus berfokus pada aspek yang telah di sepakati.
  - d) Dalam hal tertentu, kepala Sekolah perlu membuat komentar yang sifatnya terpisah dengan hasil observasi.
  - e) Jika ada ucapan atau perilaku guru yang di rasa mengganggu proses pembelajaran, kepala Sekolah perlu mencatatnya.
- 3) Tahap pertemuan umpan balik. Pada tahap ini observasi di diskusikan secara terbuka antara kepala Sekolah dengan guru.

Beberapa hal yang perlu di lakukan kepala sekolah dalam pertemuan balikan, antara lain :

- a) Kepala Sekolah memberikan penguatan terhadap penampilan guru, agar tercipta suasana yang akrab dan terbuka.
- b) Kepala Sekolah mengajak guru menelaah tujuan pembelajaran kemudian aspek pembelajaran yang menjadi fokus perhatian dalam supervisi.
- c) Menanyakan perasaan guru tentang jalanya pelajaran. Sebabnya pertanyaan diawali dari aspek yang di anggap kurang berhasil. Kepala Sekolah jangan memberikan penilaian dan biarkan guru menyampaikan pendapatnya.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Kepala sekolah menunjukkan data hasil observasi yang telah di analisis dan di interprestasikan. Beri kesempatan guru untuk mencermati data tersebut kemudian menganalisisnya.
- e) Kepala Sekolah menanyakan kepada guru bagaimana pendapatnya terhadap data hasil observasi dan analisisnya. Di lanjutkan dengan mendiskusikan secara terbuka tentang hasil observasi tersebut. Dalam diskusi harus di hindari kesan” menyalahkan” usahakan agar guru menemukan sendiri kekuranganya.
- f) Secara bersama menentukan rencana pembelajaran berikutnya, termasuk Kepala Sekolah memberikan dorongan moral bahwa guru mampu memperbaikinya.

Pada prinsipnya setiap guru harus disupervisi secara periodik dalam melaksanakan pembelajaran. Jika jumlah guru cukup banyak, kepala sekolah dapat meminta bantuan wakil kepala sekolah atau guru senior untuk membantu melaksanakan supervisi. Dengan demikian, jika bidang studi guru terlalu jauh, dan kepala sekolah merasa sulit memahami, kepala sekolah dapat meminta bantuan guru senior yang memiliki latar belakang bidang studi yang sama dengan guru yang ingin disupervisi.<sup>30</sup>

<sup>30</sup>E. Mulyasa, *Op. Cit.* h. 250-260.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Motivasi Kerja Guru

### a. Pengertian Motivasi Kerja

Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam suatu lembaga karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal.<sup>31</sup> Mempermudah pemahaman tentang motivasi kerja, terlebih dahulu kita mengetahui apa itu motivasi. Motivasi berasal dari kata latin *movire* yang berarti dorongan atau menggerakkan.<sup>32</sup> Sedangkan kerja merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia.<sup>33</sup>

Motivasi adalah proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan.<sup>34</sup>

Menurut Ernest J. McCormick sebagaimana dikutip oleh Anwar Prabu Mangkunegara motivasi kerja didefinisikan sebagai kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja.<sup>35</sup>

Menurut Chun Yang dan Megginson sebagaimana dikutip oleh Faustino Cardoso Gomes motivasi kerja dirumuskan sebagai perilaku

<sup>31</sup>Malayu Hasibuan. *Organisasi dan Motivasi*. Bandung, Bumi Aksara. 2005. Hal 141

<sup>32</sup>*Ibid.* Hal 141

<sup>33</sup>Pandji Anoraga. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005. Hal 11

<sup>34</sup>Sadili Samsudin. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia. 2006.

Hal 281

<sup>35</sup>Anwar Prabu Mangkunegara. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005. Hal 94.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ditujukan pada sasaran.<sup>36</sup> Menurut Malayu Hasibuan motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.<sup>37</sup>

Menurut Mc. Donald sebagaimana dikutip oleh Sadirman motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>38</sup> Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menimbulkan keinginan untuk melakukan sesuatu tindakan tertentu guna mencapai kepuasan dan memenuhi kebutuhannya. Jadi motivasi kerja guru adalah suatu dorongan bagi seorang guru yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan dan mengerjakan sejumlah aktivitas atau pekerjaan dibidang pendidikan pengajaran agar tercapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Menurut Sadirman motivasi yang ada pada diri setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelumselesai)
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putusasa)
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah

<sup>36</sup>Faustino Cardoso Gomes. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset.2003. Hal 177.

<sup>37</sup>Malayu Hasibuan. *Op Cit*. Hal 95

<sup>38</sup>Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.2007. Hal 73.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Lebih senang bekerjasendiri
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurangkreatif)
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akansesuatu)
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalahsoal-soal.<sup>39</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki ciri-ciri motivasi di atas, orang tersebut akan memiliki motivasi kerja yang cukup kuat dan ciri motivasi tersebut sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik, jika gurunya melaksanakan pekerjaannya dengan ulet dan giat dalam memecahkan masalah dan hambatan-hambatan secara mandiri.

#### b. Macam-macam Motivasi Kerja

Berbicara tentang macam-macam atau jenis motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi menurut Malayu Hasibuan jenis motivasi dibagi menjadi:

- 1) Motivasi positif
- 2) Motivasi negatif.<sup>40</sup>

Sedangkan menurut Sardiman macam-macam motivasi dibagi menjadi:

<sup>39</sup>*Ibid.* Hal 83.

<sup>40</sup> Malayu Hasibuan. *Op Cit.* Hal 99

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.
  - a) Motif-motif bawahan
  - b) Motif-motif yang dibawahi.
- 2) Jenis motivasi menurut pembagian dari *Woodworth* dan *Marquis*.
  - a) Motif atau kebutuhan organis
  - b) Motif-motif darurat
  - c) Motif-motif objektif.
- 3) Motivasi jasmaniyah dan rohaniah.
- 4) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik.<sup>41</sup>

### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja

Motivasi seorang pekerja biasanya merupakan hal yang sangat rumit, karena motivasi itu melibatkan faktor-faktor individual dan faktor-faktor organisasional. Yang tergolong pada faktor-faktor yang bersifat individual adalah kebutuhan-kebutuhan, tujuan-tujuan, sikap, dan kemampuan-kemampuan. Sedangkan yang tergolong pada faktor-faktor yang berasal dari organisasi meliputi pembayaran uang atau gaji, keamanan pekerjaan, sesama pekerja, pengawasan, pujian dan pekerjaan itu sendiri.<sup>42</sup> Sejalan dengan pendapat Edi Sutrisno faktor-faktor motivasi itu terdiri dari faktor intern dan ekstern yang berasal dari seorang pegawai itu sendiri. Faktor intern yang dapat mempengaruhi pemberian motivasi pada seseorang antara lain:

<sup>41</sup>Sardiman. *Op Cit.* Hal 89

<sup>42</sup>Faustino Cardoso Gomes. *Op Cit.* Hal 181



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Keinginan untuk hidup
- 2) Keinginan untuk dapat memiliki
- 3) Keinginan untuk memperoleh penghargaan
- 4) Keinginan untuk memperoleh pengakuan
- 5) Keinginan untuk berkuasa.<sup>43</sup>

Sedangkan faktor-faktor ekstern juga tidak kalah perannya dalam melemahkan motivasi kerja seseorang yang meliputi:

- 1) Kondisi lingkungan kerja
- 2) Kompensasi yang memadai
- 3) Supervisi yang baik
- 4) Adanya jaminan pekerjaan
- 5) Status dan tanggung jawab
- 6) Peraturan yang fleksibel.<sup>44</sup>

Sedangkan faktor motivasi kerja guru menurut Viethzal Rivai dan Sylviana Murni meliputi:

- 1) Pengaruh lingkungan fisik
- 2) Pengaruh lingkungan sosial terhadap motivasi
- 3) Kebutuhan pribadi.<sup>45</sup>

Menurut Sondang P. Siagian faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya dapat bersifat

<sup>43</sup> Edi Sutrisno. *Op Cit.* Hal 118

<sup>44</sup> *Ibid.* Hal 120

<sup>45</sup> Viethzal Rivai dan Sylviana Murni. *Educational Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2009. Hal 729



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

internal maupun eksternal. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi motivasi antara lain:

- 1) Persepsi seseorang mengenai dirisendiri
- 2) Hargadiri
- 3) Harapanpribadi
- 4) Kebutuhan
- 5) Keinginan
- 6) Kepuasankerja
- 7) Prestasi kerja yangdihasilkan.

Faktor-faktor eksternal antara lain:

- 1) Jenis dan sifatpekerjaan
- 2) Kelompok kerja dimana seseorangbergabung
- 3) Organisasi tempatkerja
- 4) Situasi lingkungan pada umumnya
- 5) System imbalan yang berlaku dan carapenerapannya.<sup>46</sup>

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang datang dari dalam maupun yang datang dari luar lembaga pendidikan itu sendiri. . Dari sekian banyak faktor tersebut maka faktor motivasi kerja guru merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan lembaga pendidikan mencapai tujuannya.

<sup>46</sup>Sondang P. Siagian. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008. Hal.294





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### d. Prinsip-prinsip Dalam Motivasi

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara terdapat beberapa prinsip dalam memotivasi kerja pegawai, yaitu:

#### 1) Prinsip partisipasi

Dalam upaya memotivasi kerja, pegawai perlu diberikan kesempatan ikut berpartisipasi dalam menentukan tujuan yang akan dicapai oleh pemimpin.

#### 2) Prinsip komunikasi

Pemimpin mengkomunikasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan usaha pencapaian tugas, dengan informasi yang jelas, pegawai akan lebih mudah dimotivasikerjanya.

#### 3) Prinsip mengakui andil bawahan

Pemimpin mengakui bahwa bawahan mempunyai andil didalam usaha pencapaian tujuan. Dengan pengakuan tersebut, pegawai akan lebih mudah dimotivasi kerjanya.

#### 4) Prinsip pendelegasian wewenang

Pemimpin yang memberikan otoritas atau wewenang kepada pegawai untuk sewaktu-waktu dapat mengambil keputusan terhadap pekerjaan yang dilakukannya, akan membuat pegawai yang bersangkutan menjadi termotivasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh pemimpin.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 5) Prinsip memberi perhatian

Pemimpin memberikan perhatian terhadap apa yang diinginkan oleh pegawai, akan memotivasi pegawai bekerja apa yang diharapkan oleh pemimpin.<sup>47</sup>

#### e. Teori-Teori Motivasi

Menurut H. B. Siswanto dalam buku pengantar manajemen, menyatakan bahwa ada beberapa teori motivasi yaitu sebagai berikut:<sup>48</sup>

##### 1) Teori Kepuasan

Teori kepuasan berorientasi pada faktor dalam diri individu yang menguatkan, mengarahkan, mendukung, dan menghentikan perilaku. Pendukung teori kepuasan adalah sebagai berikut:

##### a) Teori Hierarki kebutuhan Menurut Abraham H. Maslow

Maslow mengemukakan bahwa kebutuhan individu dapat disusun dalam suatu hierarki. Hierarki kebutuhan yang paling tinggi adalah kebutuhan fisiologis karena kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang paling kuat sampai kebutuhan tersebut terpenuhi. Sedangkan hierarki kebutuhan yang paling rendah adalah kebutuhan aktualisasi diri. Hierarki kebutuhan tersebut secara lengkap meliputi lima hal berikut:

##### (1) Kebutuhan fisiologis (*Physiologis Need*), yaitu kepuasan

kebutuhan fisiologis biasanya dikaitkan dengan uang. Hal ini berarti bahwa orang tidak tertarik pada uang semata,

<sup>47</sup>Anwar Prabu Mangkunegara. *Op Cit.* Hal 100

<sup>48</sup>H. B. Siswanto. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2008. Hal 128-132

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi sebagai alat yang dapat dipakai untuk memuaskan kebutuhan lain. Termasuk kebutuhan fisiologis adalah makan, minum, pakaian, tempat tinggal, dan kesehatan.

- (2) *Kebutuhan Keselamatan atau Keamanan (Safety or Security Needs)*, yaitu kebutuhan yang dapat timbul secara sadar atau tidak sadar. Orientasi ketidaksadaran yang kuat kepada keamanan sering dikembangkan sejak masa kanak-kanak. Termasuk kebutuhan ini adalah kebebasan dari intimidasi baik kejadian atau lingkungan.
- (3) *Kebutuhan Sosial atau Aflikasi (Social or Affiliation Needs)*, yaitu termasuk dalam kebutuhan ini adalah kebutuhan akan teman, afiliasi, interaksi dan cinta.
- (4) *Kebutuhan Penghargaan atau Rekognisi (Esteems or Recognition)*, yaitu kebutuhan akan dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan, status, pangkat dan lainnya.

*Kebutuhan Aktualisasi Diri (Self Actualization Needs)*, yaitu kebutuhan untuk memenuhi diri sendiri dengan penggunaan kemampuan maksimum, keterampilan, dan potensi.

b) *Teori Proses (Proses Theory)*

Teori proses mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana perilaku dikuatkan, diarahkan, didukung, dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihentikan. Teori proses merupakan teori dari dari Victor H. Vroom yang terdiri dari tiga teori. Salah satu teori dari Victor itu adalah teori Penguatan (Reinforcement Theory).Penguatan merupakan prinsip belajar yang sangat penting. Tanpa penguatan tidak akan terjadi modifikasi perilaku yang dapat diukur. Para manajer sering kali menggunakan penguatan positif untuk memodifikasi perilaku.Dalam banyak hal penguatan bekerja sesuai dengan diprakirakansebelumnya.

#### 2) Teori Hedonisme

Menurut pandangan hedonisme manusia pada hakikatnya adalah makhluk yang mementingkan kehidupan yang penuh kesenangan dan kenikmatan. Implikasi dari teori ini adalah adanya anggapan bahwa semua orang akan cenderung menghindari hal-hal yang sulit dan menyusahkan. Dan lebih suka melakukan sesuatu yang mendatangkan kesenangan baginya.<sup>49</sup>

#### 3) Teori Naluri

Pada dasarnya manusia itu memiliki tiga dorongan nafsu/naluri pokok, yaitu:

- (a) Dorongan nafsu (naluri) mempertahankandiri
- (b) Dorongan nafsu (naluri) mengembangkan diri
- (c) Dorongan nafsu (naluri) mengembangkan/mempertahankan jenis

<sup>49</sup> Ngalim Purwanto. *Op Cit.* Hal74-77

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan dimiliki ketiga naluri itu, maka kebiasaan-kebiasaan ataupun tindakan-tindakan dan tingkahlaku manusia yang diperbuatnya sehari-hari mendapat dorongan atau digerakkan oleh ketiga naluri tersebut. Oleh karena itu, menurut teori ini untuk memotivasi seseorang harus berdasarkan naluri mana yang akan dituju dan perlu dikembangkan.

## 4) Teori Reaksi yang dipelajari

Teori ini berpandangan bahwa tindakan atau perilaku manusia tidak berdasarkan naluri-naluri, tetapi berdasarkan pola-pola tingkah laku yang dipelajari dari kebudayaan di tempat orang itu hidup. Orang paling banyak belajar dari lingkungan kebudayaan ditempat ia hidup dan dibesarkan. Oleh karena itu, teori ini disebut juga *teori lingkungan kebudayaan*. Menurut teori ini, apabila seorang pemimpin ataupun seorang pendidik akan memotivasi anak buah atau anak didiknya, pemimpin ataupun pendidik itu hendaknya mengetahui benar-benar latar belakang kehidupan dan kebudayaan orang-orang yang dipimpinya.

## 5) Teori Daya Pendorong

Teori ini merupakan antara “teori naluri” dengan “teori reaksi yang dipelajari”. Daya pendorong adalah semacam naluri, tetapi hanya suatu dorongan kekuatan yang luas terhadap suatu arah yang umum. Oleh karena itu, menurut teori ini bila seorang pemimpin ataupun pendidik ingin memotivasi anak buahnya, ia



harus mendasarkannya atas daya pendorong, yaitu atas naluri dan juga reaksi dipelajari dari kebudayaan lingkungan yang dimilikinya.

#### 6) Teori Kebutuhan

Teori motivasi yang banyak dipakai orang adalah teori kebutuhan. Teori ini beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis. Oleh karena itu menurut teori ini, apabila seorang pemimpin atau pendidik bermaksud memberikan motivasi kepada seseorang, ia harus berusaha memenuhi terlebih dahulu apa kebutuhan orang yang akandimotivasinya.

Berdasarkan berbagai pendapat teori motivasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak, pendorongan atau dorongan, kebutuhan, ransangan, dan penguatan, harapan dari suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil yang memuaskan dan mencakup didalamnya arah atau tujuan tingkah laku, kekuatan respon, dan kegigihan tingkah laku. Jadi, motivasi kerja guru dalam mengajar merupakan keadaan yang mendorong atau mempengaruhi peserta didik yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki bisa tercapai.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Motivasi Kerja Guru

Pengawas sekolah merupakan orang yang melakukan pengawasan atau supervisi terhadap berlangsungnya proses pendidikan yang dilaksanakan pada sekolah atau madrasah khususnya terhadap guru-guru yang melakukan proses pembelajaran terhadap peserta didik. Supervisi atau pengawasan tidak lain dari usaha memberi layanan kepada guru-guru baik secara individu maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran. Kata kunci dari pemberian supervisi pada akhirnya ialah memberikan layanan dan bantuan guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran.

Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya yakni kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka kerja guru perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, sangat diperlukan peran dari seorang kepala sekolah untuk memotivasi/mendorong bawahannya/guru-guru agar bekerja lebih tinggi. Salah satu tugas kepala sekolah sebagai supervisor, yakni mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Supervisi kepala sekolah merupakan sarana bagi kepala sekolah untuk melakukan pembinaan/pembimbingan kepada guru mengenai hasil kegiatan guru dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu diharapkan supervisi kepala sekolah akan membawa dampak positif bagi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perkembangan kegiatan guru sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Jika kepala sekolah sebagai supervisor dapat melakukan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik, melaksanakan supervisi pendidikan secara efektif dan profesional maka pemberian supervisi oleh kepala sekolah akan meningkatkan motivasi kerja guru.

Motivasi kerja guru sebagai perangsang keinginan dan daya gerak yang menyebabkan guru-guru bersemangat dalam mengajar karena terpenuhi kebutuhannya, yaitu kebutuhan tentang kejelasan apa dan bagaimana yang harus dikerjakan dalam mengajar. Guru yang bersemangat dalam mengajar terlihat dalam ketekunannya ketika melaksanakan tugas, ulet, minatnya yang tinggi dalam memecahkan masalah, dan penuh kreatif. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh supervisi akademik terhadap motivasi kerja guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin, Pekanbaru.

## B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah yang di gunakan sebagai perbandingan yang menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum di teliti oleh orang lain.

Penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh:

1. Abu Thalib, tahun 2017 meneliti tentang “Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Sabak Auh Kabupaten Siak”





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Khotijah tahub 2014, meneliti tentang: Korelasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di MAN Tanjung Pinang Provinsi Kepulauan Riau

Dari dua penelitian yang relevan tersebut, dapat dilihat bahwa penelitian tersebut ada kesamaanya dengan penelitian yang akan penulis teliti yakni sama-sama mengenai pengawasan/supervisi kepala sekolah, dan satu memiliki fokus terhadap kinerja , namun dalam hal ini penulis lebih memfokuskan penelitian tentang pengaruh supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru.

### C. Konsep Operasional

Konsep Operasional merupakan konsep yang di gunakan untuk memberikan batasan-batasan terhadap kerangka teoritis, hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami tulisan ini. Penelitian ini berkenaan dengan pengaruh supervisi akademik terhadap motivasi kerja guru dan dapat di lihat dari indikator sebagai berikut:

1. Supervisi Akademik
  - a. Tahap pertemuan awal
    - 1) Kepala sekolah menciptakan suasana yang akrab dengan guru
    - 2) Kepala sekolah membahas rencana pembelajaran
    - 3) Kepala sekolah menyusun instrumen observasi yang akan di gunakan
  - b. Tahap observasi kelas
    - 1) Kepala sekolah menempati tempat yang telah di sediakan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Catatan observasi harus lengkap
- 3) Observasi harus berfokus pada aspek yang telah di sepakati
- 4) Kepala sekolah harus membuat komentar yang sifatnya terpisah dari observasi
- 5) Kepala sekolah mencatat perilaku atau ucapan yang sifatnya mengganggu proses pembelajaran
- c. Tahap pertemuan umpan balik
  - 1) Kepala sekolah memberikan penguatan terhadap penanpilan guru.
  - 2) Kepala sekolah mengajak guru menelaah tujuan pembelajaran
  - 3) Menanyakan perasaan guru tentang jalannya pembelajaran
  - 4) Kepala sekolah menanyakan kepada guru bagaimana pendapatnya tentang data observasi dan analisisnya.

#### 2. Motivasi kerja guru

Motivasi Kerja guru adalah daya dorong yang menyebabkan seorang guru bersemangat dalam mengajar atau melaksanakan tugas-tugasnya. Motivasi kerja guru merupakan total skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap instrumen dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan pada tugas yang rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya



- g. Tidak pernah mudah melepaskan hal yang diakini
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah

#### D. Asumsi dan Hipotesis

##### 1. Asumsi

Asumsi peneliti adalah anggapan-anggapan dasar suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Dengan penelitian asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan di setiap sekolah berbeda-beda dengan sekolah lain.
- b. Motivasi kerja guru di sekolah berbeda-beda.
- c. Ada kecenderungan pelaksanaan supervisi akademik berhubungan dengan motivasi kerja guru.

##### 2. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.<sup>50</sup> Suatu hipotesis akan diterima apabila data yang dikumpulkan mendukung pertanyaan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a. Hipotesa alternatif ( $H_a$ )

Ada pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 64

b. Hipotesis nol ( $H_0$ )

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini berusaha mengetahui pengaruh antara dua variabel penelitian, dalam hal ini variable pengaruh supervisi akademik sebagai variabel bebas dan variabel motivasi kerja sebagai variable terkait.

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal, dan adapun lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin, kecamatan Tampan, Pekanbaru. Penelitian ini didasarkan atas alasan bahwa persoalan-persoalan yang dikaji oleh peneliti ada pada lokasi ini.

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru MTs Al-Muttaqin Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap Motivasi kerja Guru di MTs Al-Muttaqin, kecamatan Tampan, kota Pekanbaru.

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang kepala sekolah, 36 orang guru. Mengingat terbatasnya populasi dan sampel maka pengambilan sampel dilakukan secara *total sampling*, yaitu keseluruhan dari populasi dijadikan sampel.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi adalah pengamatan langsung kepada objek yang akan diteliti.<sup>51</sup> Kegiatan observasi ini digunakan untuk memperoleh data awal dalam penelitian ini. Teknik observasi penulis gunakan ketika melakukan studi pendahuluan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan seperti keadaan lokasi penelitian dan pelaksanaan supervisi akademik.
2. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden yang bersangkutan dengan masalah supervisi akademik dengan motivasi kerja guru. Dengan *skalalickert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>52</sup> Dengan menggunakan *skala likert* yang dimodifikasi. Setiap pernyataan atau pertanyaan disediakan tiga alternatif jawaban. Setiap alternatif jawaban diberi bobot atau skor sebagai berikut:

**Tabel III. I**  
**Skor Jawaban Setiap Alternatif pada Angket**

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif	Bobot	Alternatif	Bobot
Selalu	4	Tidak Pernah	1
Sering	3	Kadang-Kadang	2
Kadang-Kadang	2	Sering	3
Tidak Pernah	1	Selalu	4

<sup>51</sup>Nursalim, *Pengantar Kemampuan Berbahasa Indonesia* (Pekanbaru: Zanafa, 2011), h.95

<sup>52</sup>. Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 63

Dokumentasi adalah kegiatan yang penulis lakukan untuk mendapatkan data langsung dari tempat penelitian mengenai keadaan kinerja guru-guru, foto-foto dan data yang relevan dalam penelitian.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berbentuk observasi dan kuesioner (angket), yaitu untuk mendapatkan data tentang supervisi akademik dan motivasi kerja guru di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.

**Tabel III.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	No butir
<b>Supervisi Kepala Sekolah</b>	1. Supervisi kunjungankelas	1,2
	2. Supervisi kunjunganobservasi	3
	3. Membimbing guru-guru tentang cara mengatasi problema yang dialamisiswa	4,5
	4. Membimbing guru-guru tentangpemahaman kurikulum	6,7,8
	5. Rapat-rapatpembinaan	9,10
	6. Kegiatan rutin diluarmengajar/diskusi kelompok	11,12,
	7. Kegiatanpenataran	13
<b>Motivasi Kerja Guru</b>	1. Tekun menghadapitugas	1,2
	2. Ulet menghadapi kesulitan	3,4
	3. Menunjukkan minat terhadapbermacam-macammasalah	5,6
	4. Lebih senang bekerjasendiri	7,8,9
	5. Cepat bosan pada tugas yangmonoton	10,11
	6. Dapat mempertahankanpendapatnya	12,13
	7. Tidak pernah mudah melepaskan hal yang diyakini	14,
	8. Senang mencari dan memecahkanmasalah	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. Uji Coba Instrumen (Angket)

### 1. Responden Uji Coba Angket

Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan oleh 10 orang guru MTs Al-Muttaqin, Pekanbaru.

### 2. Pelaksanaan Uji Coba Angket

Uji coba dilaksanakan dengan cara menyebarkan angket uji coba penelitian kepada responden uji coba yaitu guru-guru MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.

### 3. Hasil Uji Coba Angket

#### a. Validitas

Menurut Sugiyono instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>53</sup> Instrumen dinyatakan memiliki validitas apabila instrumen tersebut telah dirancangnya dengan baik dengan mengikuti teori dari ketentuan yang ada.

Menurut Masrun dalam Sugiyono item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah  $r = 0,3$ , jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari  $0,3$ . Maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.<sup>54</sup>

<sup>53</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, h, 121

<sup>54</sup>Sugiyono, *Ibid*, h, 134



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran.<sup>55</sup> Instrumen dikatakan reliable jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang konsisten, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan secara aman karena dapat bekerja dengan baik pada waktu dan kondisi yang berbeda.

Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dengan bantuan program SPSS IBM 22.0. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *cronbach alpha*.

## H. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif kuantitatif persentase dengan menggunakan program SPSS 22.0 ForWindows.

Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara supervise akademik kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru, maka data yang telah ada akan dianalisis dengan menggunakan rumus “r” *Korelasi Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Angka Indeks Korelasi .r. *Product Moment* (variabel x dany)  
 $N$  = Jumlah Responden

<sup>55</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\sum XY = \text{Jumlah hasil perkalian antara skor } x \text{ dan skor } y$$

$$\sum X = \text{Jumlah seluruh skor } x$$

$$\sum Y = \text{Jumlah seluruh skor } y.^{56}$$

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan bantuan program SPSS *For Windows* versi 22.0.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di MTs Al Muttaqin kecamatan Tampan kota Pekanbaru.dapat dilakukan dengan cara pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas. Caranya adalah dengan membandingkan sig. (2-tailed) atau nilai probabilitas dengan 0,05. Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 berarti tidak ada korelasi yang signifikan ( $H_0$ diterima).
2. Bila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 berarti ada korelasi yang signifikan ( $H_0$ ditolak).<sup>57</sup>

<sup>56</sup> Hartono, *Statistik untuk Penelitian* Edisi Revisi Cet ke-1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 84.

<sup>57</sup> Hartono, *SPSS 16.0 For Windows Analisis Data Statistika dan Penelitian Cet ke-1*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data tentang hubungan antara supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru di MTS Al Muttaqin Pekanbaru maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Supervisi akademik Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin dikategorikan tergolong “Cukup Baik” yaitu dengan persentase 52,8%.
2. Motivasi kerja guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru dikategorikan tergolong “Baik” yaitu dengan persentase 63.9%.
3. Ada pengaruh yang cukup signifikan antara supervisi akademik terhadap motivasi kerja guru di madrasah tsanawiyah al-muttaqin analisis nilai *r* (*spearman correlation*) 0,510 lebih besar dari *r<sub>t</sub>* (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,329. Besar persentase pengaruh supervise akademik dengan motivasi kerja guru adalah sebesar 26% sedangkan sisanya 74% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di masukkan dalam penelitian ini.

#### B. Saran

Dengan melihat hasil dari penelitian yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru, maka penulismenyarankan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepada kepala sekolah disarankan agar lebih intensif mengawasi dan memotivasi kerja guru-guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.
2. Kepada kepala sekolah disarankan agar memberikan sebuah reward terhadap pencapaian prestasiguru.
3. Diharapkan kepada seluruh guru disarankan untuk terus meningkatkan motivasi, semangat dan kemampuannya dalam mengajar terutama dalam bidang studi yangdiasuhnya.
4. Kepada guru-guru agar saling bekerja sama dalam meningkatkan mutu pembelajaran, saling memberikan masukan yang bersifat membangun dan salingmemotivasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu Mangkunegara. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- B. Suryosubroto, 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chairul Anwar, 2014. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tujuan Filosofis*. Yogyakarta: Suka-Press.
- Chairul Anwar, 2017. *Teori – Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, Yogyakarta : IRICiSOD.
- Dadang Suhardan, 2010. *Supervisi Profesional Layanan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- E. Mulyasa, 2011. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Faustino Cardoso Gomes. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sadirman, 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- H. B. Siswanto. 2008 *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ibrahim Bafadal, 2005. *Dasar-Dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Istighfarotur Rahmaniyah, 2010. *Pendidikan Etika*. Malang : UIN-Maliki Press.
- Malayu Hasibuan. 2005. *Organisasi dan Motivasi*. Bandung. Bumi Aksara.
- Mujamil Qomar, 2007. *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Erlangga.
- Pandji Anoraga. 2005. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadili Samsudin 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sardiman, 2004. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siswanto. 2011. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Bumi Akasara.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Soebagio Atmodiwiryo, Pura Darmawan, 2015. *Manajemen Pengawasan dan Supervisi Sekolah*, Jakarta: Ardadizya Jaya.
- Sondang P. Siagian. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sri Banun muslim, 2010 *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*, Mataram: Alfabeta.
- Sudjana, 1992. *Pengantar Manajemen Pendidikan Luar Sekolah*, Bandung: Nusantra Pers.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2008. *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media.
- Supardi, 2016. *Kinerja Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Syaiful Sagala, 2009. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful sagala, 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 .Yogyakarta : MediaWacana Press.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003
- Viethzal Rivai dan Sylviana Murni, 2009. *Educational Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi, 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran Learning Organnization*, Pontianak: Alfabeta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 1**

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	No butir
<b>Supervisi Kepala Sekolah</b>	8. Supervisi kunjungankelas	1,2
	9. Supervisi kunjunganobservasi	3
	10. Membimbing guru-guru tentang cara mengatasi problema yang dialamisiswa	4,5
	11. Membimbing guru-guru tentangpemahaman kurikulum	6,7,8
	12. Rapat-rapatpembinaan	9,10
	13. Kegiatan rutin diluarmengajar/diskusi kelompok	11,12,
	14. Kegiatanpenataran	13
<b>Motivasi Kerja Guru</b>	9. Tekun menghadapitugas	1,2
	10. Ulet menghadapi kesulitan	3,4
	11. Menunjukkan minat terhadapbermacam- macammasalah	5,6
	12. Lebih senang bekerjasendiri	7,8,9
	13. Cepat bosan pada tugas yangmonoton	10,11
	14. Dapat mempertahankanpendapatnya	12,13
	15. Tidak pernah mudah melepaskan hal yang diyakini	14,
16. Senang mencari dan memecahkanmasalah		

## LAMPIRAN 2

### LEMBAR ANGKET PENELITIAN SUPERVISI AKADEMIK

#### A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah.
2. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan tidak akan berpengaruh kepada Bapak/ibu selaku guru di SMP ini.
3. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan akan terjaga kerahasiaannya. Untuk itu Bapak/Ibu tidak perlu mencantumkan identitas Bapak/Ibu.
4. Mohon diisi yang sebenarnya, sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu dan sesuai menurut apa yang Bapak/Ibu pikirkan dan rasakan.
5. Benar tidaknya kesimpulan dari penelitian ini tergantung dari benar tidaknya Bapak/Ibu memberikan jawaban.
6. Setelah diisi, mohon kiranya mengembalikannya kepada peneliti.
7. Bacalah pertanyaan berikut dan pilihlah salah satu dari jawaban yang telah disediakan, sesuai menurut keadaan Bapak/Ibu yang sebenarnya. Bapak/Ibu cukup memberikan tanda cek list (√) pada tempat yang tersedia.

#### B. Pertanyaan

##### SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH

1. Dalam semester terakhir, berapa kali kepala sekolah melakukan kunjungan kelas untuk mengamati seorang guru yang sedang mengajar?
  - a. ( ) : lebih dari 4 kali
  - b. ( ) : 3 – 4 kali
  - c. ( ) : 1 – 2 kali
  - d. ( ) : Tidak pernah
2. Apabila dinyatakan dalam % (persentase) menurut Bapak/Ibu, seberapa besar manfaat supervisi kunjungan kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk perbaikan proses belajar mengajar?
  - a. ( ) : 75% -100%



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. ( ) : 50% - 74%
  - c. ( ) : 25% - 49%
  - d. ( ) : Kurang dari 25%.
3. Dalam semester terakhir, berapa kali kepala sekolah mengadakan kunjungan observasi untuk memperbaiki cara mengajar Bapak/Ibu?
    - a. ( ) : lebih dari 4kali
    - b. ( ) : 3 – 4kali
    - c. ( ) : 1 – 2kali
    - d. ( ) : Tidak pernah
  4. Dalam sebulan terakhir, berapa kali kepala sekolah memberikan bimbingan terhadap Bapak/Ibu untuk mengatasi problema yang dialami siswa?
    - a. ( ) : lebih dari 4kali
    - b. ( ) : 3 – 4kali
    - c. ( ) : 1 – 2kali
    - d. ( ) : Tidak pernah
  5. Apakah kepala sekolah ikut berperan serta dalam mengatasi problema yang dialami siswa?
    - a. ( ) : Selalu
    - b. ( ) : Sering
    - c. ( ) : Kadang-kadang
    - d. ( ) : Tidak pernah
  6. Berapa kali dalam sebulan kepala sekolah mengadakan peninjauan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Bapak/Ibu?
    - a. ( ) : lebih dari 4kali
    - b. ( ) : 3 – 4kali
    - c. ( ) : 1 – 2kali
    - d. ( ) : Tidak pernah
  7. Berapa kali frekuensi peninjauan kepala sekolah terhadap kesesuaian perangkat pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran?
    - a. ( ) : lebih dari 4kali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. ( ) : 3 – 4kali
  - c. ( ) : 1 – 2kali
  - d. ( ) : Tidakpernah
8. Apabila dinyatakan dengan % (persentase), seberapa besar manfaat supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap pemahaman kurikulum yang berlaku saatini?
- a. ( ) : 75% -100%
  - b. ( ) : 50% - 74%
  - c. ( ) : 25% - 49%
  - d. ( ) : Kurang dari 25%.
9. Dalam sebulan terakhir, berapa kali kepala sekolah mengadakan rapat (meeting) secara periodik dengan guru-guru berkaitan dengan KBM di sekolah?
- a. ( ) : lebih dari 4kali
  - b. ( ) : 3 – 4kali
  - c. ( ) : 1 – 2kali
  - d. ( ) : Tidakpernah
10. Dalam satu semester, berapa kali kepala sekolah mengadakan pembinaan administrasi atau tata laksana sekolah?
- a. ( ) : lebih dari 4kali
  - b. ( ) : 3 – 4kali
  - c. ( ) : 1 – 2kali
  - d. ( ) : Tidakpernah
11. Apakah kepala sekolah menganjurkan agar Bapak/Ibu mengikuti program diskusi yang berhubungan dengan usaha pengembangan dan peranan proses belajarmengajar?
- a. ( ) :Selalu
  - b. ( ) : Sering
  - c. ( ) :Kadang-kadang
  - d. ( ) : Tidakpernah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Dalam setahun terakhir, berapa kali Bapak/ibu mengikuti Pendidikan dan Latihan (diklat) dalam rangka meningkatkan kinerjaguru?
  - a. ( ) : lebih dari 4kali
  - b. ( ) : 3 – 4kali
  - c. ( ) : 1 – 2kali
  - d. ( ) : Tidakpernah
13. Dalam satu semester, berapa kali kepala sekolah membimbing pelaksanaan tindak lanjut dari hasilpenataran?
  - a. ( ) : lebih dari 4kali
  - b. ( ) : 3 – 4kali
  - c. ( ) : 1 – 2kali
  - d. ( ) : Tidakpernah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LAMPIRAN 3

#### LEMBAR ANGKET PENELITIAN MOTIVASI KERJA GURU

##### C. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah.
2. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan tidak akan berpengaruh kepada Bapak/ibu selaku guru di SMP ini.
3. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan akan terjaga kerahasiaannya. Untuk itu Bapak/Ibu tidak perlu mencantumkan identitas Bapak/Ibu.
4. Sesuai menurut apa yang Bapak/Ibu pikirkan dan rasakan.
5. Benar tidaknya kesimpulan dari penelitian ini tergantung dari benar tidaknya Bapak/Ibu memberikan jawaban.
6. Setelah diisi, mohon kiranya mengembalikannya kepada peneliti.
7. Bacalah pertanyaan berikut dan pilihlah salah satu dari jawaban yang telah disediakan, sesuai menurut keadaan Bapak/Ibu yang sebenarnya. Bapak/Ibu cukup memberikan tanda cek list (√) pada tempat yang tersedia.

##### D. PERTANYAAN

1. Berkenaan dengan pengoreksian hasil ulangan siswa
  - a. ( ) : Berusaha menyelesaikan pekerjaannya saat itu juga
  - b. ( ) : Dilaksanakan 1-2 hari berikutnya
  - c. ( ) : Diselesaikan 3-4 hari berikutnya
  - d. ( ) : Dilaksanakan pada waktu senggang
2. Terhadap tugas yang diberikan oleh kepala sekolah
  - a. ( ) : Diselesaikan dengan sebaik mungkin
  - b. ( ) : Dilaksanakan semampunya
  - c. ( ) : Dilaksanakan dengan terpaksa
  - d. ( ) : Tidak dilaksanakan
3. Terhadap siswa-siswanya yang selalu bikin onar dan gaduh saat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- pelajaran berlangsung
- a.  : Dibimbing dandiarahkan
  - b.  :Ditegur
  - c.  :Dimarahi
  - d.  : Dibiarkansaja
4. Jika dinyatakan kedalam % (persentase) seberapa besar rasa tanggung jawab Bapak/Ibu untuk menyelesaikan tugas dengansungguh-sungguh?
    - a.  : 75% - 100%
    - b.  : 50% -74%
    - c.  : 25% -49%
    - d.  : Kurang dari 25%
  5. Apabila dinyatakan dalam % (persentase) seberapa besar kemauan Bapak/Ibu untuk senantiasa memperbaiki dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki saat ini demi tercapainya visi dan misisekolah?
    - a.  : 75% - 100%
    - b.  : 50% -74%
    - c.  : 25% -49%
    - d.  : Kurang dari 25%
  6. Jika prestasi siswa-siswa mengalami penurunan, maka tindakan Bapak/Ibu sebagai pengampu bidang studitersebut?
    - a.  : Berusaha meningkatkan kemampuan yangdimiliki
    - b.  : Introspeksidiri
    - c.  :Kecewa
    - d.  : Biasa-biasa aja
  7. Terhadap tugas yang diperintahkan kepala sekolah terkait dengan kelengkapan perangkat pembelajaran (analisa program, rencana pembelajaran, modul,dsb)
    - a.  : Mengerjakan sendiri tepatwaktu
    - b.  : Mengerjakan bersama-sama denganguru
    - c.  : Mengerjakan dengan meniru pekerjaan oranglain



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d.  : Tidak melaksanakan
8. Apabila diberi kesempatan untuk mengikuti seminar mewakili sekolah
  - a.  : Melaksanakan dan mengikuti secara aktif
  - b.  : Melaksanakan dengan pasif
  - c.  : Melaksanakan dengan terpaksa
  - d.  : Diberikan kepada yang lain
9. Terhadap tugas yang diberikan kepala sekolah terkait dengan pelaksanaan administrasi pembelajaran?
  - a.  : Mengerjakan sendiri tepat waktu
  - b.  : Mengerjakan bersama-sama dengan guru
  - c.  : Mengerjakan dengan meniru pekerjaan orang lain
  - d.  : Tidak melaksanakan
10. Dalam KBM, metode pengajaran yang dilakukan setiap harinya?
  - a.  : Selalu berusaha mengaplikasikan berbagai metode yang lebih menarik
  - b.  : Menggunakan berbagai metode jika dirasa perlu
  - c.  : Menggunakan 1-2 metode saja
  - d.  : Menggunakan metode secara tetap dan monoton
11. Terhadap penggunaan media pengajaran guna menunjang kelancaran proses kegiatan belajarmengajar?
  - a.  : Setiap hari selalu berganti-ganti
  - b.  : Menggunakan media secara tetap/monoton
  - c.  : Menggunakan jika dirasa perlu
  - d.  : Tidak menggunakan
12. Dalam pelaksanaan rapat yang berkaitan dengan evaluasi KBM disekolah
  - a.  : Mempertahankan pendapatnya selama diyakini itu benar
  - b.  : Mengikuti dan memberikan usulan secara aktif
  - c.  : Memberikan pendapat jika diminta
  - d.  : Mengikuti secara pasif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Dalam rapat yang berkaitan dengan kebijakan sekolah, berapa kali Bapak/Ibu berusaha mempertahankan pendapat Bapak/Ibu demi kemajuan sekolah?
- a. ( ) : Selalu memperjuangkan pendapat
  - b. ( ) : Sering memperjuangkan pendapat
  - c. ( ) : Kadang-kadang jika dirasa penting
  - d. ( ) : Tidak pernah



## LAMPIRAN 4

### JADWAL SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MTS AL MUTTAQIN KOTA PEKANBARU

#### TAHUN 2020

No	Kegiatan	Bulan				
		Januari	Februari	Maret	April	Mei
1	Mengamati guru mengajar	1 kali	1 kali	-	1 kali	1 kali
2	Mengadakan kunjungan observasi	1 kali	-	1 kali	-	-
3	Membimbing guru dalam mengatasi problema yang dialami siswa	-	1 kali	-	1 kali	1 kali
4	Membimbing guru dalam pembuatan dan pelaksanaan kurikulum	2 kali	1 kali	-	-	1 kali
5	Mengadakan pertemuan pembinaan administrasi	2 kali	1 kali	-	1 kali	-
6	Mengadakan diskusi kelompok guru bidang studi	1 kali	1 kali	1 kali	1kali	1 kali
7	Pertemuan usaha pengembangan proses pembelajaran	-	1 kali	1 kali	-	1 kali
8	Menindak lanjuti dari hasil penataran	1 kali	-	1 kali	-	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Ilmiah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## LAMPIRAN 5

### PEDOMAN WAWANCARA TENTANG HUBUNGAN ANTARA SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH AL MUTTAQIN KOTA PEKANBARU

#### IDENTITAS INFORMAN

Nama Informan :  
Jenis Kelamin :  
Status/jabatan : Tanggal wawancara : Tempat Wawancara :

1. Bagaimana latar belakang sejarah berdirinya MTS Al Muttaqin kota Pekanbaru?
2. Bagaimana visi dan misi berdirinya MTs Al Muttaqin Pekanbaru?
3. Apa visi MTs Al Muttaqin Pekanbaru?
4. Bagaimana perkembangan sarana dan prasarana di MTs Al Muttaqin Pekanbaru?
5. Kurikulum apa yang dipakai di MTs Al Muttaqin Pekanbaru?
6. Apakah MTs Al Muttaqin Pekanbaru sudah terakreditasi?
7. Apakah bapak sudah melaksanakan supervisi di sekolah ini dan apa tujuan bapak melakukan supervisi?
8. Menurut bapak apakah supervisi itu sangat penting untuk diadakan di sekolah?
9. Apakah bapak sudah melakukan supervisi kunjungan kelas dan apa tanggapan guru terhadap supervisi kunjungan kelas ini?
10. Apakah bapak sudah melakukan supervisi kunjungan observasi?
11. Apakah bapak membimbing guru-guru dan ikut berperan serta dalam mengatasi problema yang dialami siswa?
12. Apakah bapak sudah memberikan bimbingan tentang pemahaman kurikulum terhadap guru-guru?
13. Apakah bapak sudah melakukan rapat pembinaan secara periodik terhadap guru-guru dan pembinaan administrasi?
14. Dalam kegiatan rutin diluar mengajar atau diskusi kelompok, apakah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bapak memberikan pengarahan, bimbingan dan saran?

15. Apakah bapak sudah melakukan bimbingan pelaksanaan tindak lanjut dari hasil penataran?
16. Apa usaha yang dapat bapak lakukan untuk memperbaiki cara kerja dan mutu guru-guru?
17. Dalam melakukan supervisi, apakah bapak membuat jadwal untuk melakukan supervisi terhadap guru-guru?
18. Mengapa tidak dibuat jadwal supervisi?
19. Apakah ada kendala yang bapak hadapi dalam melaksanakan supervisi dan apa saja kendala yang bapak hadapi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 6

### Uji Validitas Variabel Supervisi Akademik

#### Correlations

	SAKS_1	SAKS_2	SAKS_3	SAKS_4	SAKS_5	SAKS_6	SAKS_7	SAKS_8	SAKS_9	SAKS_10	SAKS_11	SAKS_12	SAKS_13	TOTAL_SAKS
SAKS_1 Pearson Correlation (2-tailed)	1	.300	.300	.273	.335*	.518**	.168	.320	.443**	.594**	.154	.205	.261	.588**
Sig. (2-tailed)		.076	.076	.107	.046	.001	.326	.057	.008	.000	.370	.230	.123	.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	35	36	36	36	36	36
SAKS_2 Pearson Correlation (2-tailed)	.300	1	1.000**	.099	.291	.345*	.308	.249	.353*	.291	.282	.354*	.358*	.697**
Sig. (2-tailed)	.076		.000	.567	.085	.040	.068	.143	.037	.086	.096	.034	.032	.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	35	36	36	36	36	36
SAKS_3 Pearson Correlation (2-tailed)	.300	1.000**	1	.099	.291	.345*	.308	.249	.353*	.291	.282	.354*	.358*	.697**
Sig. (2-tailed)	.076	.000		.567	.085	.040	.068	.143	.037	.086	.096	.034	.032	.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	35	36	36	36	36	36
SAKS_4 Pearson Correlation (2-tailed)	.273	.099	.099	1	.289	.419*	.306	.361*	.213	.405*	.378*	.182	.163	.522**
Sig. (2-tailed)	.107	.567	.567		.088	.011	.069	.031	.219	.014	.023	.289	.342	.001
N	36	36	36	36	36	36	36	36	35	36	36	36	36	36
SAKS_5 Pearson Correlation (2-tailed)	.335*	.291	.291	.289	1	.476**	.617**	.680**	.585**	.461**	.248	.260	.211	.659**
Sig. (2-tailed)	.046	.085	.085	.088		.003	.000	.000	.000	.005	.144	.126	.217	.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	35	36	36	36	36	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

SAKS_6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.518** .001 36	.345* .040 36	.345* .040 36	.419* .011 36	.476** .003 36	1 .100 36	.279 .100 36	.451** .006 36	.700** .000 35	.572** .000 36	.147 .392 36	.200 .241 36	.180 .295 36	.688** .000 36
SAKS_7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.168 .326 36	.308 .068 36	.308 .068 36	.306 .069 36	.617** .000 36	.279 .100 36	1 .100 36	.458** .005 36	.308 .072 35	.326 .052 36	.382* .021 36	.368* .027 36	.098 .570 36	.555** .000 36
SAKS_8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.320 .057 36	.249 .143 36	.249 .143 36	.361* .031 36	.680** .000 36	.451** .006 36	.458** .005 36	1 .002 35	.495** .000 36	.631** .000 36	.180 .295 36	.226 .186 36	.245 .150 36	.652** .000 36
SAKS_9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.443** .008 35	.353* .037 35	.353* .037 35	.213 .219 35	.585** .000 35	.700** .000 35	.308 .072 35	.495** .002 35	1 .002 35	.507** .002 35	.224 .196 35	.299 .081 35	.232 .180 35	.699** .000 35
SAKS_10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.594** .000 36	.291 .086 36	.291 .086 36	.405* .014 36	.461** .005 36	.572** .000 36	.326 .052 36	.631** .000 36	.507** .002 35	1 .234 36	.204 .063 36	.313 .055 36	.322 .055 36	.707** .000 36
SAKS_11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.154 .370 36	.282 .096 36	.282 .096 36	.378* .023 36	.248 .144 36	.147 .392 36	.382* .021 36	.180 .295 36	.224 .196 35	.204 .234 36	1 .000 36	.921** .000 36	.383* .021 36	.549** .001 36
SAKS_12	Pearson Correlation	.205	.354* .000 36	.354* .000 36	.182 .000 36	.260 .000 36	.200 .000 36	.368* .000 36	.226 .000 36	.299 .000 36	.313 .000 36	.921** .000 36	1 .000 36	.370* .000 36	.576** .000 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

	Sig. tailed) (2-	.230	.034	.034	.289	.126	.241	.027	.186	.081	.063	.000		.026	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	35	36	36	36	36	36
SAKS_13	Pearson Correlation	.261	.358*	.358*	.163	.211	.180	.098	.245	.232	.322	.383*	.370*	1	.523**
	Sig. tailed) (2-	.123	.032	.032	.342	.217	.295	.570	.150	.180	.055	.021	.026		.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	35	36	36	36	36	36
TOTAL_SAKS	Pearson Correlation	.588**	.697**	.697**	.522**	.659**	.688**	.555**	.652**	.699**	.707**	.549**	.576**	.523**	1
	Sig. tailed) (2-	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.001	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	35	36	36	36	36	36

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## LAMPIRAN 7

### Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja Guru

#### Correlations

		MKG_1	MKG_2	MKG_3	MKG_4	MKG_5	MKG_6	MKG_7	MKG_8	MKG_9	MKG_10	MKG_11	MKG_12	MKG_13	TOTAL_MKG
MKG_1	Pearson Correlation	1	.381*	.711**	.357*	.495**	.304	.433**	.513**	.233	.285	.564**	.210	.093	.741**
	Sig. (2-tailed)		.022	.000	.032	.002	.071	.008	.001	.171	.092	.000	.219	.589	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
MKG_2	Pearson Correlation	.381*	1	.395*	.464**	.412*	.386*	.474**	.432**	.146	.347*	.265	.188	.422*	.659**
	Sig. (2-tailed)	.022		.017	.004	.013	.020	.003	.009	.396	.038	.118	.273	.010	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
MKG_3	Pearson Correlation	.711**	.395*	1	.413*	.507**	.460**	.294	.454**	.238	.330*	.362*	.175	.308	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000	.017		.012	.002	.005	.082	.005	.163	.049	.030	.309	.067	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
MKG_4	Pearson Correlation	.357*	.464**	.413*	1	.495**	.501**	.410*	.195	.040	.113	.290	.082	.338*	.569**
	Sig. (2-tailed)	.032	.004	.012		.002	.002	.013	.255	.817	.513	.086	.634	.044	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
MKG_5	Pearson Correlation	.495**	.412*	.507**	.495**	1	.377*	.651**	.433**	-.017	.156	.177	-.015	.174	.600**
	Sig. (2-tailed)	.002	.013	.002	.002		.023	.000	.008	.921	.363	.301	.929	.311	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
MKG_6	Pearson Correlation	.304	.386*	.460**	.501**	.377*	1	.305	.235	-.020	.058	.016	.145	.291	.482**
	Sig. (2-tailed)	.071	.020	.005	.002	.023		.070	.167	.907	.739	.926	.400	.085	.003
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
MKG_7	Pearson Correlation	.433**	.474**	.294	.410*	.651**	.305	1	.371*	-.016	.137	.314	.030	.167	.567**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

	Sig. (2-tailed)	.008	.003	.082	.013	.000	.070		.026	.924	.425	.062	.864	.331	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
MKG_8	Pearson Correlation	.513**	.432**	.454**	.195	.433**	.235	.371*	1	.227	.358*	.311	.268	.300	.692**
	Sig. (2-tailed)	.001	.009	.005	.255	.008	.167	.026		.183	.032	.065	.115	.076	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
MKG_9	Pearson Correlation	.233	.146	.238	.040	-.017	-.020	-.016	.227	1	.131	.442**	.513**	.006	.438**
	Sig. (2-tailed)	.171	.396	.163	.817	.921	.907	.924	.183		.446	.007	.001	.971	.007
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
MKG_10	Pearson Correlation	.285	.347*	.330*	.113	.156	.058	.137	.358*	.131	1	.234	.338*	.261	.516**
	Sig. (2-tailed)	.092	.038	.049	.513	.363	.739	.425	.032	.446		.170	.044	.123	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
MKG_11	Pearson Correlation	.564**	.265	.362*	.290	.177	.016	.314	.311	.442**	.234	1	.473**	-.040	.619**
	Sig. (2-tailed)	.000	.118	.030	.086	.301	.926	.062	.065	.007	.170		.004	.817	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
MKG_12	Pearson Correlation	.210	.188	.175	.082	-.015	.145	.030	.268	.513**	.338*	.473**	1	.209	.529**
	Sig. (2-tailed)	.219	.273	.309	.634	.929	.400	.864	.115	.001	.044	.004		.220	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
MKG_13	Pearson Correlation	.093	.422*	.308	.338*	.174	.291	.167	.300	.006	.261	-.040	.209	1	.429**
	Sig. (2-tailed)	.589	.010	.067	.044	.311	.085	.331	.076	.971	.123	.817	.220		.009
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
TOTAL_MKG	Pearson Correlation	.741**	.659**	.734**	.569**	.600**	.482**	.567**	.692**	.438**	.516**	.619**	.529**	.429**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.007	.001	.000	.001	.009	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## LAMPIRAN 8

### Analisis Regresi Linier Sederhana

#### Statistics

		TOTAL_SAKS	TOTAL_MKG
N	Valid	36	36
	Missing	0	0
Mean		42.31	43.42
Median		42.50	44.00
Std. Deviation		5.970	5.593
Variance		35.647	31.279
Range		21	26
Minimum		30	25
Maximum		51	51

#### TOTAL\_SAKS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	2.8	2.8	2.8
	32	1	2.8	2.8	5.6
	34	2	5.6	5.6	11.1
	35	2	5.6	5.6	16.7
	36	2	5.6	5.6	22.2
	37	1	2.8	2.8	25.0
	38	1	2.8	2.8	27.8
	39	2	5.6	5.6	33.3
	40	2	5.6	5.6	38.9
	41	2	5.6	5.6	44.4
	42	2	5.6	5.6	50.0
	43	3	8.3	8.3	58.3
	44	1	2.8	2.8	61.1
	45	1	2.8	2.8	63.9
	46	1	2.8	2.8	66.7
	47	2	5.6	5.6	72.2
	48	3	8.3	8.3	80.6
	49	1	2.8	2.8	83.3
	50	5	13.9	13.9	97.2
	51	1	2.8	2.8	100.0
Total	36	100.0	100.0		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**TOTAL\_MKG**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25	1	2.8	2.8	2.8
30	1	2.8	2.8	5.6
35	1	2.8	2.8	8.3
36	1	2.8	2.8	11.1
37	1	2.8	2.8	13.9
39	2	5.6	5.6	19.4
40	1	2.8	2.8	22.2
41	2	5.6	5.6	27.8
42	1	2.8	2.8	30.6
43	3	8.3	8.3	38.9
44	5	13.9	13.9	52.8
45	2	5.6	5.6	58.3
46	3	8.3	8.3	66.7
47	3	8.3	8.3	75.0
48	4	11.1	11.1	86.1
49	3	8.3	8.3	94.4
50	1	2.8	2.8	97.2
51	1	2.8	2.8	100.0
Total	36	100.0	100.0	

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	35	97.2
	Excluded <sup>a</sup>	1	2.8
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	13

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SAKS_1	39.17	32.499	.514	.855
SAKS_2	39.49	29.316	.597	.850
SAKS_3	39.49	29.316	.597	.850
SAKS_4	39.34	31.055	.388	.867
SAKS_5	38.94	31.703	.624	.850
SAKS_6	39.37	29.417	.637	.847
SAKS_7	38.77	32.887	.507	.856
SAKS_8	39.14	31.950	.585	.852
SAKS_9	39.49	29.904	.614	.848
SAKS_10	38.91	32.316	.658	.851
SAKS_11	38.77	32.652	.491	.856
SAKS_12	38.71	32.563	.521	.855
SAKS_13	39.20	31.812	.411	.862

### Case Processing Summary

	N	%
Cas Valid	36	100.0
es Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	13

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MKG_1	39.72	25.635	.670	.806
MKG_2	39.75	27.621	.600	.816
MKG_3	40.03	25.571	.661	.807
MKG_4	39.86	27.552	.482	.821
MKG_5	39.83	27.343	.518	.818
MKG_6	39.83	28.600	.400	.826
MKG_7	40.08	27.450	.476	.821
MKG_8	40.53	24.828	.586	.812
MKG_9	40.31	27.818	.303	.835
MKG_10	40.22	27.206	.396	.827
MKG_11	40.33	26.343	.518	.817
MKG_12	40.31	26.561	.390	.830
MKG_13	40.19	28.790	.337	.829

**Correlations**

		TOTAL_SAKS	TOTAL_MKG
TOTAL_SAKS	Pearson Correlation	1	.510**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	36	36
TOTAL_MKG	Pearson Correlation	.510**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	36	36

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TOTAL_SAKS <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: TOTAL\_MKG

b. All requested variables entered.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.510 <sup>a</sup>	.260	.239	4.880

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_SAKS

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	285.109	1	285.109	11.973	.001 <sup>b</sup>
	Residual	809.641	34	23.813		
	Total	1094.750	35			

a. Dependent Variable: TOTAL\_MKG

b. Predictors: (Constant), TOTAL\_SAKS

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.193	5.901		3.930	.000
	TOTAL_SAKS	.478	.138	.510	3.460	.001

a. Dependent Variable: TOTAL\_MKG

**TABULASI DATA VARIABEL SUPERVISI AKADEMIK (X)**

RESPONDEN	JAWABAN RESPONDEN UNTUK ITEM													SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	43
2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	36
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	43
4	2	1	1	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	36
5	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	39
6	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	42
7	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	32
8	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	42
9	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	48
10	3	2	2	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	40
11	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	30
12	3	2	2	3	4	4	4	3		3	4	4	3	39
13	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	41
14	3	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	4	4	44
15	3	3	3	1	3	2	4	3	2	3	4	4	3	38
16	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	40
17	3	2	2	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	37
18	3	4	4	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	43
19	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	35
20	3	2	2	1	4	2	4	3	3	3	3	3	2	35
21	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	34
22	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	34
23	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	46
24	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	47
25	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	49
27	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	47
28	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
29	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	48
30	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	51
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	50
33	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	50
34	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
35	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	41
36	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	2	45
<b>JUMLAH</b>														1523

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### TABULASI DATA VARIABEL MOTIVASI KERJA (Y)

RESPONDEN	JAWABAN RESPONDEN UNTUK ITEM													SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	35
2	4	4	3	4	3	3	4	2	4	2	4	4	3	44
3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	46
4	1	2	1	1	1	2	1	1	4	3	2	4	2	25
5	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	44
6	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	46
7	4	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4	4	3	44
8	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	48
9	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	45
10	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	46
11	4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	4	2	2	41
12	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	43
13	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	36
14	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	45
15	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	39
16	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	2	2	3	42
17	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	39
18	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	44
19	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	43
20	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	3	3	41
21	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	2	3	3	40
22	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	37
23	1	4	1	4	3	3	3	2	1	2	1	1	4	30
24	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	49
25	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	48
26	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	49
27	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	47
28	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	44
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	51
30	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	48
31	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	48
32	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	49
33	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	50
34	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	47
35	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	47
36	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	43
Jumlah														1563

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 9

### DOKUMENTASI SEKOLAH



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.






Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
Hal : <b>Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)</b> Tanggal : <b>1 Oktober 2019</b> Nama : <b>PUTRI RACHMAWATI</b>	
Tanggal Penyelesaian : <b>31 Oktober 2019</b> Sifat :	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar di tunjuk sebagai pembimbing:  <i>Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag</i>	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur MPI Catatan Kajur MPI a. <i>Judul dpt diterima</i> b. <i>31/10-2019</i> c. <i>4</i> d.
Pekanbaru, <i>31/10-2019</i> Kajur MPI,   Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag NIP. 197508052003121002	DITERUSKAN KEPADA : 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	



Pekanbaru, 04 November 2019

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran : 6 Berkas  
 Hal : **Permohonan Pengajuan SK Pembimbing**

**Kepada Yth.**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**  
**Di -**  
**UIN Suska Riau**

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Rachmawati  
 NIM / HP : 11313204134/081365230887  
 Jurusan / Semester : Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi pendidikan / XIII (Tiga Belas)  
 Alamat : Jalan Asta Karya

Dengan ini mengajukan kepada Bapak-/ Ibu pemohonan pengajuan SK Pembimbing untuk penelitian saya yang berjudul **“PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-MUTTAQIN PEKANBARU”** sebagai persyaratan program S1. Adapun pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah **Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag**

Sebagai bahan pertimbangan, saya lampirkan :

1. Fotokopi Lembar Disposisi
2. Fotokopi Kartu Rencana Studi Terbaru
3. Fotokopi Kartu Hasil Studi Terbaru
4. Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa
5. Sinnopsis Yang Telah Disetujui Prodi
6. Mengisi Form Siasy

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan, atas bantuan Bapak / Ibu saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan MPI

**Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag**  
 NIP. 19750805 2003121002

Hormat saya,

**Putri Rachmawati**  
 NIM. 11313204134



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Handwritten notes:*  
 3/3 - 2020  
 Keububing  
 Hae alle diseminasi  
 Dr. Kurni, M.Pd

**PROPOSAL**  
**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP**  
**MOTIVASI KERJA GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH**  
**AL-MUTTAQIN PEKANBARU**



**OLEH:**

**PUTRI RACHMAWATI**  
**NIM: 11313204134**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**  
**RIAU**  
**2019**

UIN SUSKA RIAU

**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK OLEH KEPALA SEKOLAH  
TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU DI MADRASAH  
TSANAWIYAH AL-MUTTAQIN PEKANBARU**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S1  
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

PUTRI RACHMAWATI

NIM.11313204134

*Acc untuk dimunculkan  
11/9/2020  
Pembimbing  
Dr. Aswari, M.A.*

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2020**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP MOTIVASI KERJA  
GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-MUTTAQIN PEKANBARU**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S1  
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

18/9/2020



Disusunoleh

**PUTRI RACHMAWATI**

**NIM.11313204134**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441 H/2020 M**

UIN SUSKA RIAU



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN**  
**UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : PUTRI RACHMAWATI  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11313204134  
 Hari/Tanggal Ujian : 10 MARET 2020 / SELASA  
 Judul Proposal Ujian : PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK CLEH KEPALA SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU DI MADRASAH ISLAMIAH AL-MUTTAQIN PEKANBARU  
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	<u>DRS. SJAFARUDDIN, M.Pd</u>	PENGUJI I		
2.	<u>RINI SETJANINGSIH, M.Pd</u>	PENGUJI II		

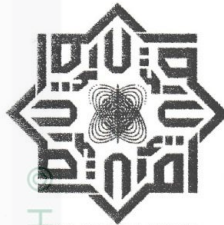
Mengetahui  
 Dekan  
 Wakil Dekan I

Pekanbaru.....  
 Peserta Ujian Proposal

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag  
 NIP. 196609241995031002

PUTRI RACHMAWATI  
 NIM. 11313204134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 كلية التربية والتعاليم  
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/12066/2016  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Pra Riset**

Pekanbaru, 02 Juni 2016

Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah  
 SMPN 06 PEKANBARU  
 di  
 Tempat

*Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

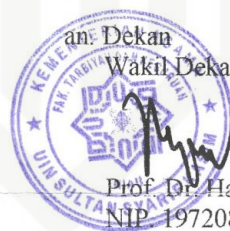
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : PUTRI RACHMAWATI  
 NIM : 11313204134  
 Semester/Tahun : VI (Enam)/ 2016  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Hairunas, M.Ag.  
 NIP. 19720828 200604 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/6340/2020  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 06 Juli 2020 M

Kepada  
 Yth. Gubernur Riau  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Di Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*


Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : PUTRI RACHMAWATI  
 NIM : 11313204134  
 Semester/Tahun : XIV (Empat Belas)/ 2020  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Motivasi Kerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru  
 Lokasi Penelitian : Madrasah Tsanawiyah AL-Muttaqin Pekanbaru  
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (06 Juli 2020 s.d 06 Oktober 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor  
 Dekan  
  
 Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
 NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :  
 Rektor UIN Suska Riau





**YAYASAN PENDIDIKAN AL-MUTTAQIN PEKANBARU (YPMP)  
MADRASAH TSANAWIYAH AL-MUTTAQIN PEKANBARU  
AKREDITASI A**

NSM : 121214710013      NPSN : 10499311      KODE POS : 28294  
Jl. HR. Subrantas KM. 13,5 Tampan-Pekanbaru

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 432/MTs/YPMP/IV/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs Al-Muttaqin Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

**Nama** : Putri Rachmawati  
**NIM** : 11313204134  
**Program studi** : Manajemen Pendidikan Islam  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Bahwasanya nama tersebut diatas telah melakukan penelitian lebih kurang selama satu bulan terhitung mulai Juni s/d juli 2020 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Motivasi Kerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin Pekanbaru".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

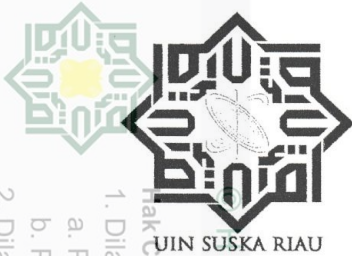
Pekanbaru, 1 Juli 2020

**Mengetahui,**

**Kepala MTs Al-Muttaqin**

**ZAINI, S.Ag, M.Sy**  
NIP. 19740729 2007011 1 020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

كلية التربية والتعليم

**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampam Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
 SKRIPSI MAHASISWA**

- 1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
- a. Seminar usul Penelitian :
- b. Penulisan Laporan Penelitian :
- 2. Nama Pembimbing : Dr. Asmuri, S.Ag.,M.Ag
- a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197508052003121002
- 3. Nama Mahasiswa : Putri Rachmawati
- 4. Nomor Induk Mahasiswa : 11313204134
- 5. Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	31 Oktober 2019	Konsultasi Judul Proposal		
2.	11 November 2019	Bimbingan Latar Belakang (BAB I)		
3.	29 November 2019	Lanjutan bimbingan BAB I		
4.	27 Desember 2019	Bimbingan BAB II		
5.	15 Januari 2020	Bimbingan BAB III		
6.	18 Febuari 2020	Bimbingan teknik penulisan		
7.	01 Maret 2020	ACC Proposal		

Pekanbaru, 01 Maret 2020  
 Pembimbing,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**LAMPIRAN BERITA ACARA  
 UJIAN PROPOSAL**

Nama : Puhi Rahmawati  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11.3.13.20.41.34  
 Hari/ Tanggal : Selasa, 10 Maret 2020  
 Judul Proposal Penelitian : pengaruh supervisi Akademik terhadap motivasi Kerja Guru di MTS Al-muttaqin Pekanbaru

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Pemasalahan (variabel x) tidak muncul pada Latar belakang.
2.	pada kerangka Teori awal dg variabel y.
3.	

Penguji I

Drs. Syafaruddin, M.Pd.

Pekanbaru, 10 Maret 2020  
 Penguji II

Rini Setyaningsih, M.Pd.

Note:

Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



CATATAN UJIAN MUNAQSAH 13 Agustus 2020 PRODI MPI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

III

IV.

Viony Reva Angriane/11514203847

- Tidak fokus kpd aspek yg dikaji
- Penulisan footnote masih banyak yg salah
- Penulisan daftar kepustakaan diperbaiki
- Uji validitas diperbaiki
- Gejala tidak sinkron kpd aspek yg diteliti

II. Lismanita/11613201692

- Masih ada Bahasa yg digunakan kurang tepat
- Gejala diperbaiki
- Data kurang lengkap
- Data bertolak belakang dg hasil penelitian
- Kajian teori diperbaiki

Arief Hifayat/11313103124

- Teknik pengumpulan data dan obeservasi belum ada
- Hasil wawancara kurang
- Belum melakukan wawancara dengan siswa

Putri Rachmawati/11313204134

- Di dalam latar belakang penulian nya di perbaiki lagi
- Rumusan masalah ditambah
- Bab IV di tambah penjelasan pada reliabilitas
- Sesuai kan antara kesimpulan dan abstrak

(Terbalik)

Pekanbaru, 13 Agustus 2020  
Penguji/Panitia

H. Umar Faruq, M.Pd.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagiân atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


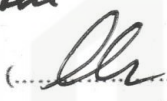
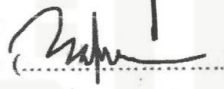



**NOTA PERBAIKAN SKRIPSI**

Hari/ Tanggal : 04 September 2020  
 Pukul :  
 Dewan Penguji :  
     Penguji I : Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M. Pd.  
     Penguji II : H. Umar Faruq, M.Pd.  
     Penguji III : Nunu Mahnun, M.Pd.  
     Penguji IV : Mhd.Subhan, S.Pd.,M.Ed.,CH., Cht  
 Nama Kandidat : Putri Rachmawati  
 Nim : 11313204134  
 Perbaikan : Skripsi

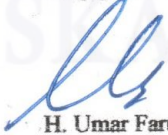
1. Didalam latar belakang dipenulisannya diperbaiki lagi
2. Rumusan masalah ditambah
3. Bab IV di tambah penjelasan pada reliabilitas
4. Sesuaikan antara kesimpulan dan abstrak

Lama perbaikan : 1 (satu) bulan sejak tanggal ujian  
 Catatan untuk pemeriksaah setelah diperbaiki :

Telah diperiksa dan disetujui Penguji I : (.....)   
 Telah diperiksa dan disetujui Penguji II : (.....)   
 Telah diperiksa dan disetujui Penguji III : (.....)   
 Telah diperiksa dan disetujui Penguji IV : (.....) 

Ketika perbaikan skripsi yang dicoret-coret waktu ujian harus dibawa.

Pekanbaru, 04 September 2020  
 Penguji II/ Panitia

  
 H. Umar Faruq, M.Pd.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
SMP NEGERI 6 PEKANBARU  
SEKOLAH STANDAR NASIONAL**



Alamat : Jl. Rumbai Km. 2,5 Telp. (0761) 592536 - 53335 Rumbai

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
 Kota Dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 a. Pengujiang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 b. Pengujiang hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 c. Pengujiang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nomor : 800/SMPN6-LL/256  
 Lamp : -  
 Perihal : Izin mengikuti Pra Riset

Pekanbaru, 07 Juni 2016  
 Kepada Yth :  
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 Universitas Islam Negeri Sultan  
 Syarif Kasim Riau  
 Di-  
 Pekanbaru

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 6 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **PUTRI RACHMAWATI**  
 NPM : 11313204134  
 Jurusan : Managemen Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

pada dasarnya kami mengizinkan mahasiswa tersebut diatas mengikuti penelitian/ Riset dalam rangka mempersiapkan dan pemilihan judul skripsi.

Demikian yang dapat kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui :  
KEPALA



**ZAMHURI, S.Pd**  
Nip. 19630419 198512 1 001


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**BIODATA PENULIS**

**Putri Rachmawati** lahir pada hari Kamis tanggal 21 Juli 1994 di Metro, Lampung. Terlahir sebagai anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Ayahanda Rochim Soeryadi (ALM) dan Ibunda Sumisdiarti. Pada tahun 2001-2007 memasuki jenjang Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Pinggir Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. Kemudian melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu di Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 06 Pinggir Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis pada tahun 2007 – 2010 dan kemudian melanjutkan ke tingkat Sekolah Menengah Atas (SMAN) 1 Mandau Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis pada tahun 2010 - 2013. Kemudian melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi lagi yaitu di salah satu Universitas di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau dengan jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2013.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.